

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN RENDANG
BULAN NOVEMBER**



OLEH

I KOMANG AGUS SURIANTARA, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu, Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.

Puji Syukur kami panjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* karena atas *asung kertha wara nugraha-Nya*, sehingga laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS dan rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan serta partisipasi aktif dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati diucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Teman-teman Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membimbing sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai sasaran.
4. Teman-teman Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu
5. Kelian/Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga Tuhan, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua, sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

*Om Santih, Santih, Santih Om,
Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.*

Rendang, 30 November 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg.18.05.199401050232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Rendang Kab. Karangasem
Alamat : Br. Dinas Pateh Desa Duda Timur Kecamatan Selat

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : ST Angga Wisesa
Alamat : Desa Adat Batusesa
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
2. Nama kelompok sasaran : ST Sukma Bhuwaana
Alamat : Desa Adat Suwukan
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
3. Nama kelompok sasaran : ST Yowana Dharma
Alamat : Desa Adat Batusesa
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
4. Nama kelompok sasaran : ST Widya Bhakti
Alamat : Desa Adat Pejeng
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
5. Nama kelompok sasaran : ST Desa Adat Bukcabe
Alamat : Desa Adat Bukcabe
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
6. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu
Alamat : Desa Adat Suwukan
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Keagamaan
7. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Kesimpar
Alamat : Desa Adat Kesimpar
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan
8. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Pejeng
Alamat : Desa Adat Pejeng
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan

9. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Batusesa
Alamat : Desa Adat Batusesa
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan
10. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Suwukan
Alamat : Desa Adat Suwukan
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan
11. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Bukcabe
Alamat : Desa Adat Bukcabe
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rendang, 17 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19940105032

**Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Rendang**



Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd

NIP. 19741221 200901 1 004



I Wayan Budeyasa, S. Sos

NIP. 19940511202321 1 010



**RENCANA KERJA TAHUNAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

I. NAMA : I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
II. WILAYAH BINAAN : DA. Batusesa, DA. Bukcabe. DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan
III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

BULAN JANUARI					
NO	HARI/TANGGAL	RENCANA KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN	BAHAN/MATERI SUB MATERI	ALOKASI WAKTU
1	Selasa, 16 Januari 2024 Anggara Paing Tulu	Pendataan data potensi wilayah binaan	Untuk mengetahui data potensi tentang jumlah penduduk, organisasi, lembaga keagamaan, rohaniawan dan tempat suci di . Batusesa, DA. Bukcabe. DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan	Menyiapkan blanko isian dan menyusun data potensi wilayah binaan di . Batusesa, DA. Bukcabe. DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan	5 Jam
2	Sabtu, 20 Januari 2024 Saniscara Umanis Tulu	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Moderasi Beragama	2 Jam
3	Minggu, 21 Januari 2024 Radite Paing Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Hari Suci Siwararti	2 Jam
4	Rabu, 24 Januari 2024 Buddha Kliwon Gumbreg Kajeng Kliwon Enyitan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Moderasi Beragama	2 Jam
5	Kamis, 25 Januari 2024 Wrahaspati Umanis Gumbreg Purnama Sasih Kawulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Moderasi Beragama	2 Jam
6	Sabtu, 27 Januari 2024 Saniscara Pon Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Moderasi Beragama	2 Jam
7	Minggu, 28 Januari 2024 Radite Wage Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam
8	Selasa, 30 Januari 2024 Anggara Umanis Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam

9	Rabu, 31 Januari 2024 Buddha Paing Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam
BULAN PEBRUARI					
1	Sabtu, 03 Pebruari 2024 Saniscara Kliwon Wariga Tumpek Uduh/Pengatag	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam
2	Minggu, 04 Pebruari 2024 Radite Umanis Warigadean	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
3	Kamis, 08 Pebruari 2024 Wrahaspati Kliwon Warigadean Kajeng Kliwon Uwudan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
4	Sabtu, 10 Pebruari 2024 Saniscara Paing Warigadean	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti DA Pejeng	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
5	Minggu, 11 Pebruari 2024 Radite Pon Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
6	Sabtu, 17 Pebruari 2024 Saniscara Wage Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Suwukan	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
7	Minggu, 18 Pebruari 2024 Radite Kliwon Sungsang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
8	Sabtu, 24 Pebruari 2024 Saniscara Umanis Sungsang Purnama Kesanga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
9	Minggu, 25 Pebruari 2024 Radite Paing Dunggulan Hari Penyekeban Galungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
Bulan Maret					
1	Sabtu, 02 Maret 2024 Saniscara Pon Dunggulan Hari Pamaridan Guru	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Hari Suci Nyepi	2 Jam
2	Minggu, 03 Maret 2024	Bimbingan dan	Meningkatkan pemahaman dan	Hari Suci Nyepi	2 Jam

	Radite Wage Kuningan Haru Ulihan	Penyuluhan Agama Hindu	pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Belatung Desa Adat Batusesa		
3	Jum'at, 08 Maret 2024 Sukra Wage Kuningan Hari Penampahan Kuningan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Hari Suci Nyepi	2 Jam
4	Sabtu, 16 Maret 2024 Saniscara Paing Langkir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
5	Minggu, 17 Maret 2024 Radite Pon Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
6	Sabtu, 23 Maret 2024 Saniscara Wage Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
7	Minggu, 24 Maret 2024 Radite Kliwon Pujut Purnama Sasih Kedasa Kajeng Kliwon Enyitan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
8	Sabtu, 30 Maret 2024 Saniscara Umanis Pujut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
9	Minggu, 31 Maret 2024 Radite Paing Pahang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
BULAN APRIL					
1	Sabtu, 06 April 2024 Saniscara Pon Pahang	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Implementasi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
2	Minggu, 07 April 2024 Radite Wage Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Implementasi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
3	Rabu, 10 April 2024 Buddha Paing Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Implementasi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
4	Sabtu, 13 April 2024 Saniscara Kliwon Krulut Tumpek Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada:	Implementasi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam

			• Krama Desa Adat Batusesa		
5	Minggu, 14 April 2024 Radite Umanis Merakih	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Ekonomi Kreatif	2 Jam
6	Sabtu, 20 April 2024 Saniscara Paing Merakih	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Krama Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Ekonomi Kreatif	2 Jam
7	Minggu, 21 April 2024 Radite Pon Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Dadia Tangkas Kori Agung Desa Adat Bukcabe	Ekonomi Kreatif	2 Jam
8	Jum'at, 26 April 2024 Sukra Pon Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Dadia Pasek Gelgel Desa Adat Pejeng	Ekonomi Kreatif	2 Jam
9	Minggu, 28 April 2024 Radite Kliwon Medangkungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam
BULAN MEI					
1	Sabtu, 04 Mei 2024 Saniscra Umanis Medangkungan	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
2	Minggu, 05 Mei 2024 Radite Paing Matal	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
3	Sabtu, 11 Mei 2024 Saniscara Pon Matal	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
4	Minggu, 12 Mei 2024 Radite Wage Nawa Uye	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
5	Sabtu, 18 Mei 2024 Saniscara Kliwon Nawa Uye Tumpek Kandang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Beltung Desa Adat Batusesa	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
6	Minggu, 19 Mei 2024 Radite Umanis Menail	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam

7	Kamis, 23 Mei 2024 Wrahaspati Kliwon Menail Kajeng Kliwon Uwuhan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
8	Sabtu, 25 Mei 2024 Saniscara Paing Menail	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
9	Minggu, 26 Mei 2024 Radite Pon Prangbakat	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
BULAN JUNI					
1	Sabtu, 01 Juni 2024 Saniscara Wage Prangbakat	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Wiwaha perspektif Agama Hindu	2 Jam
2	Minggu, 02 Juni 2024 Radite Kliwon Bala	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Wiwaha perspektif Agama Hindu	2 Jam
3	Kamis, 06 Juni 2024 Wrahaspati Wage Bala Hari Tilem Sasih Sadha	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Wiwaha perspektif Agama Hindu	2 Jam
4	Sabtu, 08 Juni 2024 Saniscara Umanis Bala	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Wiwaha perspektif Agama Hindu	2 Jam
5	Minggu, 09 Juni 2024 Radite Paing Ugu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam
6	Rabu, 12 Juni 2024 Buddha Kliwon Ugu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam
7	Minggu, 16 Juni 2024 Radite Wage Wayang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam
8	Sabtu, 22 Juni 2024 Saniscara Kliwon Wayang Tumpek Wayang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Esensi Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam

9	Minggu, 23 Juni 2024 Radite Umanis Kelawu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam
BULAN JULI					
1	Sabtu, 06 Juli 2024 Saniscara Wage Dukut Tilem Sasih Mala Sadha	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Hari Suci Pagerwesi	2 Jam
2	Minggu, 07 Juli 2024 Radite Kliwon Watugunung Kajeng Kliwon Pamelas tali/Watugunung Runtuh	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Desa Adat Suwukan	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Hari Suci Pagerwesi	2 Jam
3	Sabtu, 13 Juli 2024 Saniscara Umanis Watugunung Hari Saraswati	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Hari Suci Pagerwesi	2 Jam
4	Minggu, 14 Juli 2024 Radite Paing Dasa Sinta	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Hari Suci Pagerwesi	2 Jam
5	Rabu, 17 Juli 2024 Buddha Kliwon Dasa Sinta Hari Pagerwesi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Hari Suci Pagerwesi	2 Jam
6	Sabtu, 27 Juli 2024 Saniscara Kliwon Landep Hari Tumpek Landep	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	2 Jam
7	Minggu, 28 Juli 2024 Radite Umanis Ukir Hari Bhatara Hyang Guru	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Catur Guru	2 Jam
8	Selasa, 30 Juli 2024 Anggara Pon Ukir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Catur Guru	2 Jam
9	Rabu, 31 Juli 2024 Buddha Wage Ukir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: • ST Angga Wisesa Desa Batusesa	Catur Guru	2 Jam
BULAN AGUSTUS					

1	Sabtu, 03 Agustus 2024 Saniscara Paing Ukir	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
2	Minggu, 04 Agustus 2024 Radite Pon Kulantir Tilem Sasih Kasa	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
3	Sabtu, 10 Agustus 2024 Saniscara Wage Kulantir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
4	Minggu, 11 Agustus 2024 Radite Kliwon Tulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
5	Sabtu, 17 Agustus 2024 Saniscara Umanis Tulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
6	Minggu, 18 Agustus 2024 Radite Paing Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Suwukan	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
7	Senin, 19 Agustus 2024 Soma Pon Gumbreg Purnama sasih Karo	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
8	Sabtu, 24 Agustus 2024 Saniscara Pon Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
9	Minggu, 25 Agustus 2024 Radite Wage Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
BULAN SEPTEMBER					
1	Minggu, 01 September 2024 Radite Umanis Warigadean	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Tri Hita Karana	2 Jam
2	Sabtu, 07 September 2024 Saniscara Paing Warigadean	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Belatung Desa	Tri Hita Karana	2 Jam

			Adat Batusesa		
3	Minggu, 08 September 2024 Radite Pon Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Tri Hita Karana	2 Jam
4	Sabtu, 14 September 2024 Saniscara Wage Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Tri Hita Karana	2 Jam
5	Minggu, 15 September 2024 Radite Kliwon Eka Sungsang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Tri Hita Karana	2 Jam
6	Sabtu, 21 September 2024 Saniscara Umanis Eka Sungsang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
7	Minggu, 22 September 2024 Radite Paing Dunggulan Hari Penyekeban Galungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
8	Sabtu, 28 September 2024 Saiscara Pon Dunggulan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
9	Minggu, 19 September 2024 Radite Wage Kuningan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
BULAN OKTOBER					
1	Rabu, 09 Oktober 2024 Buddha Wage Langkir	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
2	Sabtu, 12 Oktober 2024 Saniscara Paing Langkir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
3	Minggu, 13 Oktober 2024 Radite Pon Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
4	Selasa, 15 Oktober 2024 Anggara Kliwon Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Moderasi Umat Beragama	2 Jam

5	Sabtu, 19 Oktober 2024 Saniscara Wage Medngsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
6	Minggu, 20 Oktober 2024 Radite Kliwon Pujut Kajeng Kliwon Uwudan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Krama Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
7	Sabtu, 26 Oktober 2024 Saniscara Umanis Pujut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
8	Minggu, 27 Oktober 2024 Radite Paing Pahang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
9	Rabu, 30 Oktober 2024 Buddha Kliwon Pahang Hari Pegat Wakan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
BULAN NOPEMBER					
1	Sabtu, 02 Nopember 2024 Saniscara Pon Pahang	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
2	Minggu, 03 Nopember 2024 Radite Wage Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
3	Sabtu, 09 Nopember 2024 Saniscara Kliwon Krulut Tumpek Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
4	Minggu, 10 Nopember 2024 Radite Umanis Merakih	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Sradha dan Bhakti	2 Jam
5	Sabtu, 16 Nopember 2024 Saniscara Paing Meerakih Purnama Sasih Kalima	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Beltung Desa Adat Batusesa	Sradha dan Bhakti	2 Jam

6	Minggu, 17 Nopember 2024 Radite Pon Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Sradha dan Bhakti	2 Jam
7	Sabtu, 23 Nopember 2024 Saniscara Wage Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Esensi Sapuhleger	2 Jam
8	Minggu, 24 Nopember 2024 Radite Kliwon Medangkungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Sradha dan Bhakti	2 Jam
9	Sabtu, 30 November 2024 Saniscara Umanis Medangkungan Tilem Sasih Kalima	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Sradha dan Bhakti	2 Jam
BULAN DESEMBER					
1	Minggu, 01 Desember 2024 Radite Paing Matal	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Esensi hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
2	Sabtu, 07 Desember 2024 Saniscara Pon Matal	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Esensi hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
3	Minggu, 08 Desember 2024 Radite Wage Uye	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Esensi hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
4	Sabtu, 14 Desember 2024 Saniscara Kliwon Uye Tumpek Kandang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Esensi hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
5	Minggu, 15 Desember 2024 Radite Umanis Menail Purnama Sasih Kanem	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Ekonomi Kreatif	2 Jam
6	Sabtu, 21 Desember 2024 Saniscara Paing Menail	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Ekonomi Kreatif	2 Jam

7	Minggu, 22 Desember 2024 Radite Pon Prangbakat	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Ekonomi Kreatif	2 Jam
8	Rabu, 25 Desember 2024 Buddha Umanis Prangbakat	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Ekonomi Kreatif	2 Jam
9	Minggu, 29 Desember 2024 Radite Kliwon Bala	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Ekonomi Kreatif	2 Jam

Rendang, 18 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
 Reg. 18.05.19940105032

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Rendang



Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd
 NIP. 19741221 200901 1 004



I Wayan Budeyasa, S. Sos
 NIP. 19940511202321 1 010

TUMPEK KRULUT

(Makna Filosofi Tumpek Krulut)

Oleh:

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Om Swastyastu

Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hari suci adalah hari yang diperingati atau diistimewakan, berdasarkan keyakinan bahwa hari itu mempunyai makna dan fungsi yang penting bagi kehidupan seorang atau masyarakat baik karena pengaruhnya, maupun karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan Kitab Suci maupun pengalaman tradisional, hari itu memberikan pengaruh terhadap kehidupan tingkat kesadaran manusia itu sendiri yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Pada hakekatnya semua agama memiliki hari suci atau hari-hari besar keagamaan. Demikian pula Agama Hindu banyak sekali mempunyai hari-hari suci keagamaan, seperti Hari Suci Nyepi, Galungan, Kuningan, Saraswati, Siwaratri, dan yang lainnya. Hari suci bagi Umat Hindu merupakan hari yang sangat baik untuk melakukan pemujaan terhadap *Hyang Widhi* atau Tuhan Yang Maha Esa, beserta segala manifestasi-Nya. Oleh karena itu pada hari tersebut merupakan hari yang baik untuk melaksanakan yadnya.

Untuk menentukan hari-hari suci didasarkan atas perhitungan *wewaran*, *pawukon*, *pinanggal*, *panglong*, dan *sasih*. Hal ini banyak dijelaskan dalam *wariga*, yaitu pedoman untuk mencari *ala-ayuning dewasa* (baik-buruknya hari).

Hari suci disebut pula dengan istilah Hari raya karena hari tersebut diperingati dan dirayakan dengan acara khusus dan istimewa oleh Umat Hindu dengan penuh khidmat. Hari suci di Bali disebut *rahinan*. Hari Suci keagamaan bagi Umat Hindu dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Berdasarkan atas perhitungan *sasih* (pranata masa), seperti Hari Suci Nyepi dan Hari Suci Siwalatri.

2. Berdasarkan *pawukon* (wuku), yaitu: Hari Suci Galungan, Hari Suci Kuningan, Hari Suci Saraswati dan Hari Suci Pagerwesi.

Kemudian secara mengkhusus ada lagi hari suci keagamaan yang berdasarkan *Pawukon* (wuku) yang dibedakan menjadi lima kelompok besar diantaranya:

(1) *Buddha Kliwon*, (2) *Tumpek*, (3) *Buddha Wagne / Buddha Cemeng*, (4) *Anggara Kasih* dan (5) *Saniscara Umanis*. Untuk memahami rangkaian pelaksanaan hari suci, terlebih dahulu harus mengetahui dan hafal dengan nama-nama *sasih*, *wewaran*, *wuku* dan *tahun saka*.

II. PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Hari Suci Tumpek Krulut

Di dalam ajaran Acara Agama Hindu, memiliki beberapa Hari Suci Tumpek yang memiliki fungsi dan makna berbeda-beda. Mengenai makna dari Hari Suci Tumpek, dapat dijelaskan berdasarkan kosa kata “Tumpek” berasal dari kata “Tampa” yang artinya turun (Kamus Jawa Kuno Indonesia), kata tampa mendapat sisipan Um, menjadilah kata “Tumampa”. Dari kata tumampa mengalami perubahan konsonan, menjadi kata “Tumampak” yang artinya berpijak, kemudian mengalami perubahan menjadi kata keterangan keadaan sehingga menjadi kata “Tumampek” yang mengandung arti dekat. Kemudian kata Tumampek mengalami persenyawaan huruf “M”, sehingga menjadi kata “Tumpek”. Dengan demikian Hari Suci Tumpek adalah mengandung pengertian dan makna bahwa pada Hari Suci Tumpek merupakan hari peringatan turunnya kekuatan manifestasi *Ida Sang Hyang Widhi* ke dunia.

Hari Suci Tumpek Krulut adalah hari yang dikhususkan untuk memohon keselamatan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dalam prabhawa-Nya sebagai *Dewa Iswara*. Tumpek Krulut diperingati pada *Saniscara Kliwon Wuku Krulut* setiap 6 bulan sekali menurut perhitungan kalender Bali. Pelaksanaan upacara Tumpek Krulut dilaksanakan di Bali karena mengandung hakekat dan makna yang tinggi dan sangat berhubungan dengan kehidupan manusia di dunia terutama mengenai kasih sayang.

Dari kata *Landep* sendiri mengandung pengertian tajam atau ketajaman. Tumpek Landep adalah ungkapan rasa terima kasih Umat Hindu khususnya di Bali terhadap *Ida Sang Hyang Widi Wasa* yang turun ke dunia dan memberikan ketajaman pemikiran kepada manusia. Adapun ketajaman itu layaknya senjata yang berbentuk lancip/runcing seperti keris, tombak dan pedang.

Dalam Hindu Bali, Tumpek Krulut itu berasal dari kata *lulut* yang artinya hati menyatu dengan keindahan (*sundaram*) sehingga pikiran menjadi damai. Tumpek Krulut juga merupakan hari kasih sayang. Kasih sayang itu diwujudkan dalam bentuk keindahan, dalam hal ini suara gamelan. Yang dipuja juga dalam Tumpek Krulut yaitu Ida Sanghyang Widi Wasa dalam manifestasinya sebagai Dewa Dewi Semara Ratih. Karena itu banten yang dihaturkan adalah sesayut lulut asih. Upacara pemujaan pada hari Tumpek Krulut ini adalah pemujaan "Sabda" (bunyi, suara), bunyi alat-alat musik yang memberikan bunyi sangat indah yang bukan hanya memberikan kedamaian batin melainkan mampu menumbuhkan cinta kasih yang bersifat duniawi dan juga cinta kasih sejati yang menyebabkan setiap orang yang mendengarnya menjadi berbahagia.

Bersamaan dengan kebahagiaan di dalam dirinya muncul pula cinta kasih yang menyebabkan hidup lahir batinnya menjadi sangat berarti. Awal mula dari "Sabda" disebutkan oleh kitab-kitab suci sebagai "sabda" suci yang keluar dari Damaru, genderang sakti Dewa Siva. Kelompok kitab Purana menyebutkan bahwa alam semesta ini tercipta dari "Sabda" yang muncul dari Damaru Dewa Siva tersebut. Umat Hindu di Bali meyakini bahwa pertemuan khusus Saptawara dan Pancawara menciptakan kesucian dan energi spiritual khusus. Terutama sekali pertemuan akhir Saptawara dan Pancawara memunculkan kekuatan spiritual sangat khusus yang membantu turunnya *taksu*.

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Secara konsepsi, pemujaan pada Hari Suci Tumpek Krulut adalah kepada *Sanghyang Iswara*. Selain itu, Tumpek Krulut juga sebagai *pujawali Batara Ssemara ratih*. Tumpek Krulut merupakan hari peringatan kasih sayang umat Hindu.

Om, Shanti, Shanti, Shanti, Om,

Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19940105032

SRADHA DAN BAKTI

(Panca Sradha)

Oleh:

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Om Swastyastu

I. Pendahuluan

Setiap agama yang dianut umat manusia sudah tentu memiliki dasar keyakinan. Dalam konsep ajaran Agama Hindu dikenal adanya lima keyakinan yang disebut dengan *Panca Sradha*. Dalam buku *Panca Sradha Lima Prinsip Keimanan Hindu Indonesia* diuraikan, *Panca Sradha* berasal dari bahasa Sanskerta, *Panca* berarti lima, dan *Sradha* berarti kepercayaan atau keyakinan. Jadi, *Panca Sradha* berarti lima kepercayaan dalam Agama Hindu. Lima kepercayaan tersebut yakni: (1) Percaya terhadap adanya *Brahman*, (2) Percaya terhadap adanya *Atman*, (3) Percaya terhadap adanya *Karmaphala*, (4) Percaya terhadap adanya *Punarbhawa*, dan (5) Percaya terhadap adanya *Moksa*, (Gunadha, 2013: 19). *Seradha* merupakan suatu sikap percaya dan ketenangan pikiran. Umat Hindu percaya bahwa semua yang ada di dunia ini adalah ciptaan Tuhan baik daratan maupun lautan.

II. PEMBAHASAN

2.1 Percaya adanya Brahman

Percaya terhadap Tuhan, mempunyai pengertian yakin terhadap keberadaan Tuhan itu sendiri. Tuhan Yang Maha Kuasa, yang disebut juga *Hyang Widhi* (Brahman), adalah ia yang kuasa atas segala yang ada ini. Tidak ada apapun yang luput dari Kuasa-Nya. Beliau sebagai pencipta, pemelihara dan pelebur alam semesta dengan segala isinya. Tuhan adalah sumber dan awal serta akhir dan pertengahan dari segala yang ada. Di dalam *sloka Bhagawadhita* disebutkan sebagai berikut:

Etadyonini bhutani

sarvani ty upadharaya

aham kristnasya jagatah

prabhavah pralayas tatha (Bhagawadhita.VII. 6).

Artinya:

”Ketahuilah, bahwa semua insani mempunyai sumber-sumber kelahiran disini, Aku adalah asal mula alam semesta ini demikian pula kiamat-kelaknya nanti.”

Aham atma gudakesa

sarva bhutasaya sthitah

aham adis cha madhyam cha

bhutanam anta eva cha (Bhagawadhita. X. 20).

Artinya:

”Aku adalah jiwa yang berdiam dalam hati segala insani, wahai Gudakesa. Aku adalah permulaan, pertengahan dan penghabisan dari mahluk semua.”

Dari *sloka Bhagawadhita* di atas dapat ditegaskan Tuhan adalah sumber dari segala kehidupan yang ada. Orang-orang menyembah-Nya dengan bermacam-macam cara pada tempat yang berbeda-beda. Kepada-Nyalah orang menyerahkan diri, mohon perlindungan dan petunjuk-Nya agar ia menemukan jalan terang dalam mengarungi hidup ini.

2.2 Percaya adanya Atman

Atman adalah percikan kecil dari Paramatman (*Hyang Widhi/Brahman*). Atman di dalam badan manusia disebut *Jiwatman*, yang menyebabkan manusia itu hidup. Atman dengan badan adalah laksana kusir dengan kereta. Kusir adalah Atman dan kreta adalah badan. Demikian Atman itu menghidupi *sarva prani* (mahluk) di alam semesta ini. Dalam sloka dijelaskan sebagai berikut:

Angusthamatrah Purusa ntaratman,

Sada jananam hrdaya samnivish thah,

Hrada mnisi manasbhikrto,

yaetad, viduramrtaste bhavanti (Upanisad).

Artinya:

”Ia adalah jiwa yang paling sempurna (Purusa), Ia adalah yang paling kecil, yang menguasai pengetahuan, yang bersembunyi dalam hati dan pikiran, mereka yang mengetahuinya menjadi abadi.”

Adapun cara untuk mewujudkan hakekat Atman dalam kehidupan ini adalah dengan terlebih dahulu memahami sifat-sifat dari Atman itu sendiri yang pada dasarnya sama dengan sifat-sifat Brahman itu sendiri. Seperti disebutkan dalam putaka suci sifat-sifat atman sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| 1. Acchedya yaitu tidak terlukai oleh senjata. | 6. Sarwagatah ada dimana-mana. |
| 2. Adahya artinya tidak terbakar oleh api. | 7. Sthanu artinya tidak berpindah-pindah. |
| 3. Akledya artinya tidak terkeringkan oleh angin. | 8. Acala artinya tidak bergerak. |
| 4. Asesya tidak terbasahi oleh air. | 9. Snatana artinya selalu sama. |
| 5. Nitya artinya abadi. | 10. Awyakta artinya tidak dilahirkan. |
| | 11. Achintya artinya tak terpikirkan. |
| | 12. Awikara artinya tidak berubah. |

2.3 Percaya adanya Hukum Karmaphala

Segala gerak atau aktivitas yang dilakukan, disengaja atau tidak, baik atau buruk, benar atau salah, disadari atau diluar kesadaran, kesemuanya itu disebut "Karma". Ditinjau dari segi etimologinya, kata karma berasal dari kata "Kr" (bahasa sansekerta), yang artinya bergerak atau berbuat. Menurut Hukum Sebab Akibat, maka segala sebab pasti akan membuat akibat. Demikianlah sebab dari suatu gerak atau perbuatan akan menimbulkan akibat, buah, hasil atau pahala. Hukum sebab akibat inilah yang disebut dengan Hukum Karma Phala. Dalam *sloka Wrhaspati Tattwa* disebutkan sebagai berikut:

*"Asing sagawenya dadi manusa,
ya ta mingetaken de Bhetara Widhi
apan sira pinaka paracaya Bhatara
ring cubhacubha karmaning janma (Wrhaspati Tattwa 22).*

Artinya:

"Segala (apa) yang diperbuat di dalam penjelmaan menjadi manusia, (semua) itulah yang dicatat oleh *Hyang Widhi* (Tuhan Yang Maha Esa), karena Beliau sebagai saksi (dari) baik buruk (amal-dosa) perbuatan manusia."

Pengaruh hukum karma itu ada yang dinikmati manusia pada masa hidupnya sekarang, ada pula menikmatinya kelak dikemudian hari. Sehingga dengan demikian karmaphala dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Sancita Karmaphala, yaitu phala atau hasil perbuatan kita dalam kehidupan terdahulu yang belum habis dinikmati dan masih merupakan benih yang menentukan kehidupan kita sekarang.
2. Prarabda Karmaphala, yaitu phala atau hasil dari perbuatan kita yang langsung kita nikmati pada saat kehidupan ini tanpa ada sisanya lagi.

3. Kriyamana Karmaphala adalah phala atau hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada saatnya berbuat sehingga harus diterima pada kehidupan yang akan datang.

2.4 Percaya Adanya Punarbhawa

Punarbhawa berarti kelahiran yang berulang-ulang, yang disebut juga penitisan kembali (reinkarnasi) atau *samsara*. Di dalam *Weda* disebutkan penjelmaan *jiwatman* yang berulang-ulang di dunia ini atau di dunia yang lebih tinggi disebut *samsara*. Kelahiran yang berulang-ulang ini membawa akibat suka dan duka. *samsara* atau *punarbhawa* ini terjadi oleh karena *jiwatman* masih dipengaruhi oleh kenikmatan, dan kematian akan diikuti oleh kelahiran.

Tujuan Agama Hindu ialah mengendaki agar umatnya dapat bebas dari belenggu kesengsaraan lahir batin yakni terlepas dari ikatan *samsara* dan penjelmaan sehingga ia mendapat kebahagiaan yang kekal abadi lahir batin. Untuk itulah disajikan ajaran-ajaran kerohanian berupa *dharma* kepada umatnya, sebagaimana yang telah tercantum dalam ajaran *Catur Purusartha*.

Adapun tangga yang patut ditempuh untuk dapat membebaskan diri dari hukum *punarbhawa* itu adalah kesusilaan, budipekerti luhur, pengabdian yang suci dan kebajikan itu sendiri.

2.5 Percaya adanya Moksa

Dalam *Weda* disebutkan: "Moksartham Jagadhitaya ca itu dharma", maka Moksa merupakan tujuan yang tertinggi. Moksa ialah kebebasan dari keterikatan benda-benda yang bersifat duniawi dan terlepasnya *Atman* dari pengaruh maya serta bersatu kembali dengan sumber-Nya, yaitu *Brahman* dan mencapai kebenaran tertinggi, mengalami kesadaran dan kebahagiaan yang kekal abadi yang disebut *Sat Cit Ananda*.

Orang yang telah mencapai moksa, tidak lahir lagi ke dunia, karena tidak ada apapun yang mengikatnya. Ia telah bersatu dengan *paramatman*. Bila air sungai telah menyatu dengan air laut, maka air sungai yang ada di laut itu akan kehilangan identitasnya. Tidak ada perbedaan lagi antara air sungai dengan air laut. Demikianlah juga halnya, *Atman* yang mencapai *moksa*. Ia akan kembali dan menyatu dengan sumbernya yaitu *Brahman*.

*Bahunam janmanam ante,
jnanavan mam prapadyate,*

*vasudevah sarvam iti,
sa mahatma sadurlabhah (Bhagawadgita. VII. 19).*

Artinya:

”Pada banyak akhir kelahiran manusia, orang yang berbudi (orang yang tidak lagi terikat oleh keduniawian) datang kepada-Ku, karena tahu Tuhan adalah sealanya; sungguh sukar dijumpai jiwa agung serupa itu.”

*Mam upetya punarjanma
dukhata yam asasvatam,
na pnuvanti mahatmanah,
samsiddhim paramam gatah (Bhagawadgita. VIII.15).*

”Setelah sampai kepada-Ku, mereka yang berjiwa agung ini tidak lagi menjelma ke dunia yang penuh duka dan tak kekal ini dan mereka tiba pada kesempurnaan tertinggi.”

Di samping setelah di dunia akhirat, moksa juga dapat dicapai semasa hidup di dunia ini, namun terbatas kepada orang-orang yang sudah bebas dari keterikatan duniawian dan pasang surut serta duka-dukanya gelombang hidup. Sebagaimana halnya Maharsi yang telah bebas dari keinginan-keinginan menikmati keduniawian dan bekerja tanpa pamerih untuk kesejahteraan dunia. Moksa semasa hidup disebut dengan *Jiwan Mukti*.

Demikianlah pokok pokok keyakinan dari manusia dalam hal ini umat Hindu yang merupakan pondasi keyakinan kita terhadap Hindu itu sendiri.

III. PENUTUP

3.1.1 Konsep keyakinan Umat Hindu yang dikenal dengan *Panca Sradha* merupakan ajaran mutlak yang harus diamalkan oleh setiap individu. Ke lima dasar keyakinan tersebut yakni, *Brahman*, *Atman*, *Karmaphala*, *Punarbhawa* dan *Moksa* merupakan jalan menuju kedamaian sejati *moksatam jagadhita ya ca itidharma*.

Om, Shanti, Shanti, Shanti, Om.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

WAYANG SAPUH LEGER

(Makna dan Filosofi Wayang Sapuh Leger)

Oleh:

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Om Swastyastu

Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wayang Sapuh Leger adalah jenis wayang kulit Bali yang berfungsi sebagai upacara ritual. Ia termasuk sakral dalam konteksnya karena merupakan bagian dari upacara yang berada dalam lingkungan siklus kehidupan manusia (Manusa Yadnya). Hanya dipertunjukkan pada anak yang lahir pada *wuku wayang*, terutama sekali yang lahirnya persis pada *Saniscara Kajeng Kliwon Tumpek Wayang*. Namun kenyataan di lapangan bahwa penyelenggaraannya tidak pada hari sabtu saja tetapi dimulai dari hari senin sampai sabtu pada *wuku wayang*, bahkan ada orang Bali yang mengupacarai anaknya sampai tiga kali. Dengan demikian ia bersifat religius, magis dan sepiritual, yang berhubungan dengan wawasan mitologis, kosmologis, dan arkhais, sehingga memunculkan simbol-simbol yang bermakna bagi penghayatan dan pemahaman budaya masyarakat Bali. Simbol-simbol tersebut terungkap baik dalam lakon, sajian artistic, fungsi, sarana, dan prasarana yang digunakan, sedangkan maknanya mengendap dan menjadikan sistem nilai budaya yang berfungsi sebagai pedoman tinggi bagi kelakuan manusia Bali. Dalam konteks ritual, *Wayang Sapuh Leger* berfungsi sebagai pemurnian (furifikasi) bagi anak/orang yang lahir pada hari oleh orang Bali dianggap berbahaya yaitu pada *Wuku Wayang*, sehingga ia berfungsi untuk pengukuhan dan pengesahan dari bentuk ritual keagamaan dan institusi-institusi sosial budaya masyarakat Bali, karena salah satu perwujudan dari dari system religi mempunyai fungsi sosial untuk mengintensifkan solidaritas komunitasnya.

Kedudukan hari-hari tersebut secara spasial sangat sakral karena merupakan rentetan terakhir dari *tumpek* yang menurut anggapan orang Bali adalah angker dan berbahaya, karena hari itu dikuasai oleh *butha* dan *kala*. Secara mitologis *Wuku Wayang*

dianggap sebagai salah satu *wuku* yang tercemar/kotor, karena pada waktu inilah lahirnya seorang raksasa bernama *Dewa Kala* sebagai akibat pertemuan (sex relation) yang tidak wajar antara *Batara Siwa* dan istrinya, *Dewi Uma*. Mereka melakukan tidak pada tempatnya yang disebut *kama salah*. Dari karakteristik hari-hari tersebut, masyarakat Bali percaya bahwa setiap anak yang lahir pada *Wuku Wayang* harus mendapatkan penyucian yang khusus dengan upacara *Sapuh Leger* serta menggelar wayang. Pertunjukan wayang kulit yang ada sampai saat ini kenyataannya tidak dapat dilepaskan dengan upacara ritual dengan cerita mitologi. Hal ini dikisahkan karena isinya dianggap bertuah dan berguna bagi kehidupan lahir dan batin yang dipercayai serta dijunjung tinggi oleh pendukungnya.

II. PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Wayang Sapuh Leger

Istilah *Sapuh Leger* berasal dari kata dasar “Sapuh” dan “Leger”. Dalam kamus Bali-Indonesia, terdapat kata *Sapuh* yang artinya membersihkan, dan kata *Leger* sinonim dengan kata *leget* (bahasa Jawa) yang artinya tercemar atau kotor. Sehingga secara etimologi *Sapuh Leger* diartikan pembersihan atau penyucian dari keadaan tercemar atau kotor. Secara keseluruhan, *Wayang Sapuh Leger* adalah suatu drama ritual dengan sarana pertunjukkan wayang kulit yang bertujuan untuk pembersihan atau penyucian diri seseorang akibat tercemar atau kotor secara rohani.

Kata “Sapuh Leger” di Bali secara khusus dihubungkan dengan pertunjukkan wayang dalam kaitannya untuk pemurnian kepada anak/orang yang lahir tepat pada *Wuku Wayang* dalam siklus kalender tradisional Bali. Secara ritual upacara pemurnian dinamakan *lukat/nglukat*, yaitu suatu aktivitas untuk membuat *tirtha* (air suci) yang dilakukan baik oleh pandia/pinanditsa (seorang pendeta) maupun seorang *dalang* dengan tujuan untuk membersihkan *mala* (kekotoran) rohani seseorang. Kenyataannya di lapangan bahwa ada dua macam upacara pembersihan (*nglukat*) dengan sarana wayang kulit yakni *Sudhamala* dan *Sapuh Leger*. *Sudhamala* adalah pembuatan *tirta panglukatan* yang dilakukan *dalang* setelah pentas wayang berakhir, ditujukan untuk pemurnian pada upacara keagamaan yang meliputi upacara *Panca Yajna*, sedangkan *Sapuh Leger* adalah pembuatan *tirta panglukatan* yang dilakukan seorang *dalang* sehabis pertunjukkan wayang, ditujukan untuk pembersihan seseorang yang khusus

lahir pada *Wuku Wayang*. Pertunjukan wayang kulit di Bali secara tradisional memang erat kaitannya dengan upacara penyucian atau pembersihan, ditandai dengan keterlibatannya pada setiap upacara. Wayang selalu hadir pada setiap upacara baik sebagai bagian (*wali*) maupun sebagai pengiring (*bebali*) disamping jenis kesenian lainnya.

2.2 Sejarah Wayang Sapuh Leger

Dalam perjalanan sejarahnya suatu kenyataan bahwa asal mula wayang merupakan sarana upacara keagamaan (ritus) pada zaman animisme nenek moyang kita. Dari kajian filosofisnya, wayang sarat dengan perlambang atau makna simbolik mengenai kehidupan dunia melalui siratan lakon atau perwatakan tokoh-tokoh wayang itu sendiri, sehingga ada kemungkinan untuk melakukan pangkajian filosofis terkait dengan makna kehidupan manusia. Analogi dengan pernyataan diatas, secara tradisi pertunjukkan *Wayang Sapuh Leger* merupakan suatu peninggalan budaya kehidupan masyarakat Bali yang diadatkan dan dianggap sakral, maka ia termasuk *wali* (bagian upacara) diselenggarakan untuk upacara keagamaan (manusia yajna) yaitu untuk anak/orang yang lahir pada *Wuku Wayang*. Pertunjukkan ini berfungsi sebagai inisiasi, merupakan salah satu upacara ritus yang menyangkut keselamatan kehidupan umat manusia pendukung budaya tersebut. Hal ini sudah menjadi kebiasaan turun-temurun dalam perilaku kehidupan social masyarakat Bali, dengan peristiwa tetap secara periodik, berulang tiap-tiap 6 bulan (210 hari) menurut perhitungan kalender Bali atau 7 bulan Masehi.

Dalam cerita *Wayang Lakon Sapu Leger*, diceritakan *Dewa Kala* akan memakan segala yang lahir pada *Wuku Wayang* (menurut kalender Bali) atau yang berjalan tengah hari tepat Wuku Wayang. Atas petunjuk ayahandanya *Dewa Siwa*, *Dewa Kala* mengetahui bahwa *Dewa Rare Kumara* putra bungsu dari *Dewa Siwa* lahir pada *Wuku Wayang*. Pada suatu hari bertepatan pada *Wuku Wayang*, *Dewa Rare Kumara* dikejar oleh *Dewa Kala* hendak dimakannya. *Dewa Rare Kumara* lari kesana ke mari menghindarkan dirinya dari tangkapan *Dewa Kala*. Ketika tengah hari tepat, dan dalam keadaan terengah-engah kepayahan *Dewa Rare Kumara* nyaris tertangkap *Bhatara Kala* kalau tidak dihalangi oleh *Dewa Siwa*. Oleh karena dihalangi oleh *Dewa Siwa* maka *Dewa Kala* hendak memakan ayahandanya. Hal ini disebabkan karena *Dewa Siwa* berjalan tengah hari tepat dalam Wuku Wayang.

Diceritakan selanjutnya, *Dewa Siwa* rela dimakan oleh putranya *Dewa Kala*, dengan syarat *Bhatara Kala* dapat menterjemahkan dan menerka ini serangkuman *sloka* yang diucapkan *Dewa Siwa*. Bunyi *sloka* tersebut : “ *Om asta pada sad lungayan, Catur puto dwi puruso, Eko bhago muka enggul, Dwi crengi sapto locanam*” *Dewa Kala* segera menterjemahkan *sloka* itu serta menerka maksudnya ; “*Om asta pada, Dewa Siwa* berkeadaan kaki delapan, yaitu kaki *Dewa Siwa* enam kaki *Dewi Uma* dua, semuanya delapan, “*Sad Lungayan*, tangan enam yaitu tangan *Dewa Siwa* empat, tangan *Dewi Uma* dua semua enam, “ *Catur puto*, buah kelamin laki-laki empat, yaitu buah kelamin *Dewa Siwa* Dua, buah kelamin lembu dua, semuanya empat, “ *Dwi puruso*, dua kelamin laki-laki, yaitu kelamin *Dewa Siwa* satu, kelamin lembu satu, semuanya dua, “ *Eka bhago*, satu kelamin perempuan yaitu kelamin *Dewi Uma*, “ *Dwi crengi* dua tanduk yaitu tanduk lembu, “ *Sapto locanam*, tujuh mata yaitu mata *Dewa Siwa* dua, mata *Dewi Uma* dua, mata lembu dua, yaitu hanya enam mata tidak tujuh, mana lagi saya tidak tahu. *Dewa Siwa* bersabda matakku tiga (Tri Netra) diantara keningku ada satu mata lagi, mata gaib yang dapat melihat seluruh alam ditutup dengan *cudamani*. Akhirnya *Dewa Kala* tidak dapat menerka dengan sempurna *sloka* itu, tambahan pula matahari condong kebarat, maka *Dewa Kala* tidak berhak memakan *Dewa Siwa* ayahandanya. Karena itu *Dewa Kala* meneruskan pengejaran kepada *Dewa Rare Kumara* yang telah jauh larinya masuk ke halaman rumah-rumah orang. Akhirnya, pada malam hari bertemu dengan seorang *dalang* yang sedang mengadakan pertunjukan wayang, *Rare Kumara* masuk ke *bumbung* (pembuluh bambu) *gender wayang* (musik wayang) dan *Dewa Kala* memakan sesajen wayang itu. Oleh karena itu, *Ki Mangku Dalang* menasehati *Dewa Kala* agar jangan meneruskan niatnya hendak memakan *Dewa Rare Kumara*, karena *Dewa Kala* telah memakan sesajen wayang itu sebagai tebusannya. *Dewa Kala* tidak lagi berdaya melanjutkan pengejarannya, sehingga *Dewa Rare Kumara* akhirnya selamat. Dengan demikian dikisahkan *Dewa Rare Kumara* sebagai mitologi bahwa anak yang lahir pada hari yang bertepatan dengan *Wuku Wayang* dianggap anak sukerta dan akan menjadi santapan *Bhatara Kala*, karena itu anak bersangkutan harus dilukat dengan *Tirtha Wayang Sapuleger*.

Dalam ajaran *Agama Hindu* ada tiga penggambaran sifat manusia yaitu sifat *satwam*, sifat *rajas* dan sifat *tamas*. Ketiga sifat itu ada dalam diri manusia. Hanya yang menjadi titik permasalahan, dari ketiga sifat tersebut, sifat mana yang lebih ditonjolkan

pada diri manusia. Jika sifat *satwam* yang ditinjolkan maka sifat *Dewa Rare Kumara* yang lebih dominan ditampilkan, dimana sifat *Dewa Rare Kumara* penuh dengan sifat welas asih, suka menolong dan penyayang, sehingga *Dewa Rare Kumara* menjadi suatu keyakinan serta kepercayaan bagi wanita Bali yang mempunyai anak kecil, bahwa *Dewa Rare Kumaralah* yang membantu dan memelihara anak mereka. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya *Pelangkiran* (tempat suci yang terbuat dari kayu) sebagai tempat memuja *Dewa Rare Kumara*, ditempatkan di kamar tidur si anak. Begitu pula sebaliknya, jika sifat *rajas* dan *tamas* yang lebih dominan pada diri manusia maka sifat *Dewa Kala* yang akan ditampilkan sehingga cenderung akan bersifat angkuh, rakus dan egoisme.

Didalam cerita *Sapuleger* diungkapkan *Betara Kala* hanya mampu menebak dari badan fisik *Dewa Siwa*, seperti kaki Beliau, tangan Beliau, alat kelamin Beliau dan sebagainya. Akan tetapi, *Dewa Kala* tidak mampu menebak mata ketiga dari *Dewa Siwa*. Kalau kita analisis kembali cerita *Sapuleger* bahwa *Dewa Kala* hanya mampu melihat badan fisik dari *Dewa Siwa*, tetapi tidak mampu melihat dunia yang ada di luar kekuatan diri manusia atau kekuatan Tuhan. Sama halnya dengan manusia yang dipengaruhi oleh keinginan dan hawa nafsu dia hanya mampu melihat alam *sekala* (alam nyata) tetapi tidak mampu melihat alam *niskala* (alam maya).

Lakon *Dewa Kala* mendapat kedudukan yang istimewa dalam kehidupan masyarakat Bali, karena lakon tersebut termasuk mitos yang diyakini dan dipercayai. Dalam *Lontar Siwagama* menyebutkan sebagai berikut:

”...sinasa ring lemah, ryyarepaning saluagung, ginaweken pnggung Hyang Trisamaya, kumenaken kelirning awayang Bhatara Iswara hudipan, rinaksa de Sanghyang Brahma Wisnu, ginameling langon-langon, winahyaken lampah Bhatara kalih, Sanghyang Kala Ludra lawan Bhatari Panca Durga, sira purwakaning hana ringgit ring Yawa mandala, tinonton ing wwang akweh....”

Artinya:

“...di bumi tepatnya di depan rumah *Bale Gede*, dibuatkan sebuah panggung atau arena *Hyang Trisamaya*, digelar pertunjukkan wayang memakai kelir, *Bhatara Iswara* bertindak sebagai dalang/pembicara, didampingi oleh *Sanghyang Brahma* dan *Sanghyang Wisnu*, diiringi gamelan *Gender* dan kecapi, menyanyikan lagu gula ganti, diikuti dengan gerak tari yang menawan, menceritakan perjalanan kedua dewata, yaitu *Sanghyang Kala Ludra/Bhatara Siwa* dengan *Bhatari Panca Durga/Dewi Uma*, demikianlah awal mula adanya wayang (ringgit) di bumi Jawa, orang yang menonton sangat banyak....”

Sementara itu *Lontar Tantu Panggelaran* juga menyebutkan tentang asal mula pertunjukkan wayang yang berasal dari dewa-dewa di sorga. Adapun isinya adalah sebagai berikut:

”...Rep saksana Bhatawa Iswara Brahma Wisnu umawara pandah Bhatawa Kalarudra: tumurun maring madyapada hawayang sira, umucapaken tattwa Bhatawa mwan Bhatawa ring bhuwana. Mapanggung maklir sira, walulang inukir maka wayangnira, kinudangan panjang langonlangon. Bhatawa Iswara sira hudipan, rinaksa sira de Hyang Brahma Wisnu. Mider sira ring bhuwana masang gina hawayang, tineher habandagina hawayang: mangkana mula kacarita nguni....”

Artinya:

”...Para dewa menjadi takut, Siwa yang berwujud Kalarudra berkeinginan akan membinasakan segala isi dunia. Bhatawa Iswara, Brahma, dan Wisnu mengetahui hal itu, kemudian turun ke bumi dan mengadakan pertunjukkan wayang. Mereka menceritakan siapa sesungguhnya Kalarudra dan Durga itu. Pertunjukkan itu diadakan di atas panggung dengan kelir, sedangkan wayang-wayangnya dibuat dari kulit binatang yang diukir dan dipahat disertai nyanyian yang menawan. Iswara bertindak sebagai dalang, didampingi oleh Brahma dan Wisnu. Mereka berkelana di bumi ini dengan bermain musik dan memainkan wayang. Dengan ini terciptalah suatu pertunjukkan wayang kulit....”

Menurut *Lontar Sapuh Leger*, Bhatawa Siwa memberi ijin kepada Dewa Kala untuk memangsa anak/orang yang dilahirkan pada *Wuku Wayang*. Berdasarkan isi lontar tersebut diatas, *Umat Hindu* pada umumnya, apabila diantara anaknya ada yang dilahirkan pada hari itu, demi keselamatannya, orang-orang Bali berusaha mengupacarai-Nya dengan mementaskan *Wayang Sapuh Leger*, walaupun alat-alat perlengkapannya harus dipersiapkan jauh lebih banyak dari perlengkapan sesajen jenis wayang lainnya. Ada 3 jenis pertunjukkan wayang yang mendapat kedudukan istimewa yakni: (1) *Wayang Sapuh Leger*, (2) *Wayang Lemah*, dan (3) *Wayang Sudamala* yang dianggap sakral karena memiliki fungsi *ngruwat*. Namun diantara ketiga wayang itu, *Wayang Sapuh Leger* yang paling istimewa, kenyataan ini didukung oleh ciri-ciri spesifik antara lain: *Wayang Sapuh Leger* menggunakan repertur khusus yaitu *Batara Kala*, suatu mitos yang diyakini ada dan sangat menakutkan serta berbahaya. *Wayang Sapuh Leger* harus dilengkapi sesajen meliputi pohon pisang (gedebog) berikut buah jantungnya, serta berbagai sesajen lainnya. *Wayang Sapuh Leger* hanya boleh dipergelarkan oleh seorang *dalang* yang telah disucikan dan memahami isi *Lontar Dharma Pewayangan* dan *Lontar Sapuh Leger*.

2.3 Makna dan Tata Cara Teknis Upacara Pabayuhan Sapuh Leger

Umat Hindu terutama di Bali sangat meyakini, bahwa orang yang lahir pada *Wuku Wayang* merupakan hari kelahiran yang *cemer*, *mala* serta *melik* (kepingit). Kebanyakan orang tua yang mempunyai anak lahir pada *Wuku Wayang* merasakan ketakutan dan was-was atas kelanjutan kehidupan anaknya. Kebanyakan yakin dengan adanya cerita *Geguritan Suddamala* yang menceritakan *Dewa Siwa* pura-pura sakit keras, dan mengutus *Dewi Uma* mencari *Lembu Putih* dialam hutan sebagai obat. Dan sebelum susu didapat *Dewi Uma* tidak dipekenankan kembali ke *Siwaloka*, Sang dewi sangat patuh melaksanakan perintahnya, singkat cerita *Dewi Uma* menemukan *Lembu Putih* tersebut, ternyata untuk mendapatkan susu lembu *Dewi Uma* harus melakukan hal yang tidak terpuji yaitu harus mengorbankan kehormatannya dengan si gembala . Dan atas perbuatannya itu *Dewa Siwa* mengutuk *Dewi Uma* menjadi *Dewi Durga*, berujud raksasa dan tinggal di *Setra Gandamayu*. Selanjutnya dari hubungan itu lahirlah seorang anak bermasalah yaitu *Dewa Kala* sosok makhluk raksasa yang menyeramkan yang konon lahir pada *Sabtu Kliwon Wuku Wayang*. Putra dari *Dewa Siwa* yang menyamar sebagai pengembala, merasa bertanggung jawab dengan penyamarannya mengakui *Dewa Kala* putranya. Atas pertanyaan *Dewa Kala* makanan apa yang bisa disantap, *Dewa Siwa* memberi ijin kepada putranya orang yang lahir menyamai kelahiran *Dewa Kala* sendiri dan ternyata, putra *Siwa* berikutnya yakni *Rare Kumara* lahir di *Tumpek Wayang*. Maka *Dewa Kala* pun harus menyantap *Rare Kumara* meskipun adik kandungnya sendiri.

Di masyarakat berkembang adanya suatu pertanyaan sekaligus pendapat tentang hal itu, yaitu yang benar dan patut tentang “*dalang brahman atau brahmana dalang*”, untuk hal itu, disamping sebagai wujud bhakti kehadapan *Ida Bhatara Kawitan* dan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* dan juga sebagai pelaksanaan bhakti sosial kehadapan Umat Hindu juga untuk memberikan pemahaman kehadapan Umat Hindu tentang pelaksanaan upacara *Sapuh Leger* baik dari segi tata laksana proses dan yang berhak dan berkewenangan untuk “muput”. Sesuai dengan apa yang disebutkan di depan tentang pemberian suatu pemahaman perihal pelaksanaan upacara *Sapuh Leger*, pada kesempatan ini disampaikan beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang *Amengku Dalang* (baca: *Dalang Mpu Leger*) yang berkewenangan sebagai pemuput dan dibantu oleh yang lainnya, adalah sebagai berikut: *Dalang* seharusnya seorang *Dalang*

Brahmana yaitu seorang *Pandita* sebagai *Dalang* dan atau yang berlatar belakang dalang yang disebut *Ida Mpu Leger*. Beliau adalah seorang *Mpu Leger* yang mampu dan paham serta menguasai *Ketattwaning / Dharma Pewayangan*. Beliau juga tahu dan paham serta menguasai mantram pengelukatan seperti: *Agni Nglayang, Asta Pungku, Dangascharya, Sapuh Leger* serta mantram pengelukatan lainnya. Beliau memang benar-benar mampu dan menguasai *gagelaran* sebagai seorang *Pandita* (*Mpu Leger*) dan dalam segala tindak tanduk dan tingkah laku tiada terlepas dari *Sesana Kawikon* (siwa sesana) antaranya sebagai *Sang Satya Wadi, Sang Apta, Sang Patirthan* Dan *Sang Penadahan Upadesa*.

Sesuai dengan apa yang disebutkan dalam beberapa lontar penunjang, khususnya *Lelampahan Wayang Sapuh Leger* disamping juga atas petunjuk dan hasil wawancara terhadap *Ida Pandita Mpu Leger* tentang pelaksanaan *Upacara Bebayuhan Weton Sapuh Leger*, maka dapat disebutkan bahwa untuk upacaranya sebagai berikut:

1. *Ngadegang Sanggar Tuttuan / Tawang (sanggar tawang)*
2. *Ring Sor Surya: Caru mancasata Banten Panebasan san Maweton Banten arepan Kelir Ring Lalujuh Kelir*
3. *Banten Sang Dalang Mpu Leger: Bebangkit Asoroh Genah tirtha Mpu Leger, Sangku Suddhamala Tebasan Sungsang Sumbel Tebasan Sapuh Leger Tebasan Tadah Kala Tebasan Penolak Bhaya Tebasan Pangenteg Bayu Tebasan Pengalang Hati Sesayut Dirghayusa ring Kamanusan Daksina Panebusan Bhaya Medudus Luwun setra lan luwun pempatan, luwun pasar, gumpang injin, gumpang ketan, gumpang padi, rambut Ida Pandita lan menyan, dengan upakara suci pejati lan segehan panca warna ditempatkan di pane. semua proses ini dilakukan di depan angkul-angkul baru dilanjutkan dengan pelukatan secara bersama-sama di pemedal lebu.*
4. *Tirta pemuput: Tirta Kelebutan, Tirta Campua, Tirta Segara, Tirta Melanting, Tirta Pancuran, Tirta Tukad Teben Seme/Setra, Tirta Padmasari, Tirta Merajan soang soang, Tirta Pengelukatan Wayang, Tirta Jagat Nata, Tirta Pemuput/Sulinggih, Khusus Disamping upakara secara umum di atas, untuk masing-masing dari mereka yang dibayuh dibuatkan upakara khusus sesuai hari kelahiran, antaranya berupa: Suci pejati, Praspengambean tumpeng 7 asoroh, daksina gede sesuai urip kelahiran, sesayut pengenteg bayu, merta utama, pageh urip dan di Surya mungguh Suci pejati,*

Bungkak Nyuh Gading lan pengeresik jangkep dan dilengkapi sesayut-sesayut sesuai dengan kelahiran:

- a. Wetu Redite: Sesayut Sweka Kusuma*
- b. Wetu Soma: Sesayut Nila Kusuma Jati/Citarengga.*
- c. Wetu Anggara: Sesayut Jinggawati Kusuma/Carukusuma*
- d. Wetu Budha: Sesayut Pita Kusuma Jati/Purnasuka*
- e. Wetu Wraspati: Sesayut Pawal Kusuma Jati/Gandha Kusumajati Sesayut sang*
- f. Wetu Sukra: Sesayut Raja Kusuma Jati/Wilet Jaya Raja Dira.*
- g. Wetu Saniscara: Sesayut Gni Bang Kusuma Jati/Kusuma Gandha Kusuma.*

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Jadi secara etimologi *Sapuh Leger* diartikan pembersihan atau penyucian dari keadaan tercemar atau kotor. Secara keseluruhan, *Wayang Sapuh Leger* adalah suatu drama ritual dengan sarana pertunjukkan wayang kulit yang bertujuan untuk pembersihan atau penyucian diri seseorang akibat tercemar atau kotor secara rohani.

Peristiwa penyelenggaraan *Wayang Sapuh Leger*, secara periodik berulang pada tiap-tiap 210 hari (6 bulan pawukon kalender Bali). *Wayang Sapuh Leger* yang sering dipentaskan di Bali bersumber pada *Lontar Kala Purana*, *Japa/cepa Kala*, *Kidung Sang Empu Leger*, *Kala Tatwa*, *Kekawin Sang Hyang Kala*, dan *Tutur Wiswa Karma*.

Om, Shanti, Shanti, Shanti, Om,

Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



**JADWAL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

NAMA PENYULUH : I KOMANG AGUS SURIANTARA, S.Pd
NO. REGISTRASI : 18.05.19940105032
WILAYAH BINAAN : DA. BATUSESA, DA. BUKCABE, DA. PEJENG, DA. KESIMPAN DAN DA.
SUWUKAN

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	SASARAN/LOKASI	TOPIK	WAKTU
1	Sabtu, 02 Nopember 2024 Saniscara Pon Pahang	Konsultasi Kelompok	ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	18:00-20:00 WITA
2	Minggu, 03 Nopember 2024 Radite Wage Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	ST Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	18:00-20:00 WITA
3	Sabtu, 09 Nopember 2024 Saniscara Kliwon Krulut Tumpek Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	18:00-20:00 WITA
4	Minggu, 10 Nopember 2024 Radite Umanis Merakih	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Desa Adat Batusesa	Sradha dan Bhakti	19:00-21:00 WITA
5	Sabtu, 16 Nopember 2024 Saniscara Paing Meerakih Purnama Sasih Kalima	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Banjar Adat Beltung Desa Adat Batusesa	Sradha dan Bhakti	18:00-20:00 WITA
6	Minggu, 17 Nopember 2024 Radite Pon Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Desa Adat Pejeng	Sradha dan Bhakti	19:00-21:00 WITA
7	Sabtu, 23 Nopember 2024 Saniscara Wage Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Desa Adat Kesimpar	Esensi Sapuhleger	18:00-20:00 WITA
8	Minggu, 24 Nopember 2024 Radite Kliwon Medangkungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Sradha dan Bhakti	09:00-11:00 WITA
9	Sabtu, 30 November 2024 Saniscara Umanis Medangkungan Tilem Sasih Kalima	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Sradha dan Bhakti	09:00-11:00 WITA

Rendang, 01 November 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Rendang


Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004



**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

1. NAMA PENYULUH : I KOMANG AGUS SURIANTARA, S.Pd.
2. WILAYAH BINAAN : DA. BATUSESA, DA. BUKCABE, DA. PEJENG, DA.
KESIMPAN DAN DA. SUWUKAN
3. KEGIATAN : BIMBINGAN/PENYULUHAN, KONSULTASI KELOMPOK
DAN KONSULTASI PERORANGAN
4. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI/ TGL/ WAKTU	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	MATERI / KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Sabtu, 02 Nopember 2024 18:00-20:00 WITA	Konsultasi Kelompok	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman yowana hindu terhadap esensi hari suci Tumpek Krulut	ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	15 Orang
2	Minggu, 03 Nopember 2024 18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman yowana hindu di Desa Adat Bukcabe	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman yowana hindu terhadap esensi hari suci Tumpek Krulut	ST Desa Adat Bukcabe	17 Orang
3	Sabtu, 09 Nopember 2024 18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Suwukan	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman yowana hindu terhadap esensi hari suci Tumpek Krulut	Krama Desa Adat Suwukan	16 Orang
4	Minggu, 10 Nopember 2024 19:00-21:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Batusesa	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa	Sradha dan Bhakti	Meningkatkan Sradha dan Bhakti yowana hindu	Krama Desa Adat Batusesa	14 Orang
5	Sabtu, 16 Nopember 2024 18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Wantilan Pura Patokan Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Sradha dan Bhakti	Meningkatkan Sradha dan Bhakti yowana hindu	Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	16 Orang

6	Minggu, 17 Nopember 2024 19:00-21:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Pejeng	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng	Sradha dan Bhakti	Meningkatkan Sradha dan Bhakti yowana hindu	Krama Desa Adat Pejeng	16 Orang
7	Sabtu, 23 Nopember 2024 18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Kesimpar	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar	Esensi Sapuhleger	Meningkatkan pemahaman yowana hindu terhadap esensi pelaksanaan Upacara Sapuhleger	Krama Desa Adat Kesimpar	16 Orang
8	Minggu, 24 Nopember 2024 09:00-11:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Suwukan	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Suwukan	Sradha dan Bhakti	Meningkatkan Sradha dan Bhakti yowana hindu	Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	18 Orang
9	Sabtu, 30 November 2024 09:00-11:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman yowana hindu di Desa Adat Pejeng	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng	Sradha dan Bhakti	Meningkatkan Sradha dan Bhakti umat hindu	ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	14 Orang

5. EVALUASI:

a. Hasil yang dicapai: Penyuluhan berjalan sesuai dengan rencana dan masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan.

b. Kendala:

- Pola pikir masyarakat yang masih bersifat gugon tuwon (*nak mula keto*).
- Masyarakat meminta bantuan buku-buku bacaan Agama Hindu, namun belum bisa di penuhi.
- Pola pikir masyarakat yang pragmatis dan berorientasi kemateri/ekonomi.
- Susah menghadirkan peserta karena masih dalam situasi Pandemi Covid-19
- Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, dan werles.
- Kurangnya alokasi dana hanya Rp. 12.000.000/ tahun.

c. Solusi:

- Menghilangkan pemahaman masyarakat tentang pola pikir gugon tuwon dan memacu semangat masyarakat untuk lebih mendalami ajaran-ajaran agama.
- Memberikan info untuk berkoordinasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
- Mencari moment yang tepat dan selalu berkoordinasi dengan ketua kelompok.
- Menggunakan metode ceramah, dan diskusi.
- Mengoptimalkan dana yang tersedia.

6. PENUTUP:

Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggung jawaban petugas Penyuluh Agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS, dari keterbatasan kemampuan kami baik pengetahuan dan materiil tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami haturkan terima kasih.

Rendang, 30 November 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19940105032

Menyetujui,

Koordinator Penyuluh Kec. Rendang



Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd

NIP. 19741221 200901 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Nopember 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Desa Adat Batusesa
- Tujuan : ST. Yuwana Dharma Desa Adat Batusesa
- Topik/Tema : Esensi Hari Suci Tumpak Krolut
- Jumlah Peserta : 15 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 02 Nopember 2024

Mengetahui

Bendahara Desa Adat Batusesa



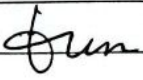
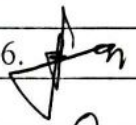
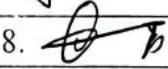
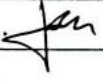
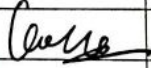
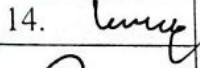
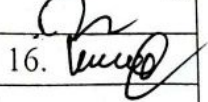
I. Bahit Joni Yasa

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	ST Yowana Dharma
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 02 November 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
Materi Penyuluhan	:	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Wayan Sumantara	Desa Adat Batusesa	1. 	
2.	I Kadek Krisna Mahendra	Desa Adat Batusesa		2. 
3.	I Komang Putrawan	Desa Adat Batusesa	3.	
4.	Ni Ketut Ada Aniti	Desa Adat Batusesa		4. 
5.	Ni Nengah Sunarti	Desa Adat Batusesa	5.	
6.	I Gede Minggu	Desa Adat Batusesa		6. 
7.	I Wayan Ari Wiryana	Desa Adat Batusesa	7. 	
8.	I Kadek Arbi	Desa Adat Batusesa		8. 
9.	I Wayan Aditywan	Desa Adat Batusesa	9.	
10.	Ni Putu Ari Ulandari	Desa Adat Batusesa		10. 
11.	Ni Nengah Purwanti	Desa Adat Batusesa	11. 	
12.	I Gusti Lanang Agung	Desa Adat Batusesa		12. 
13.	I Gusti Lanang Suardika	Desa Adat Batusesa	13. 	
14.	I Gusti Ayu Metriani	Desa Adat Batusesa		14. 
15.	I Komang Sudana	Desa Adat Batusesa	15. 	
16.	Ni Ketut Juliani	Desa Adat Batusesa		16. 
17.	Ni Nengah Suni	Desa Adat Batusesa	17. 	
18.	Ni Wayan Sariyani	Desa Adat Batusesa		18.
19.	Ni Made Ari Wilistyani	Desa Adat Batusesa	19. 	
20.	Ni Luh Sumi Maharyani	Desa Adat Batusesa		20.

Mengelola Desa Adat Batusesa
Berdasarkan Desa Adat Batusesa



I Ketut Joni Yasa

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19951210032



INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Sabtu, 02 November 2024
 - b. Kelompok Binaan : ST. Yowana Darma Desa Adat Batusesa
 - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendesa Desa



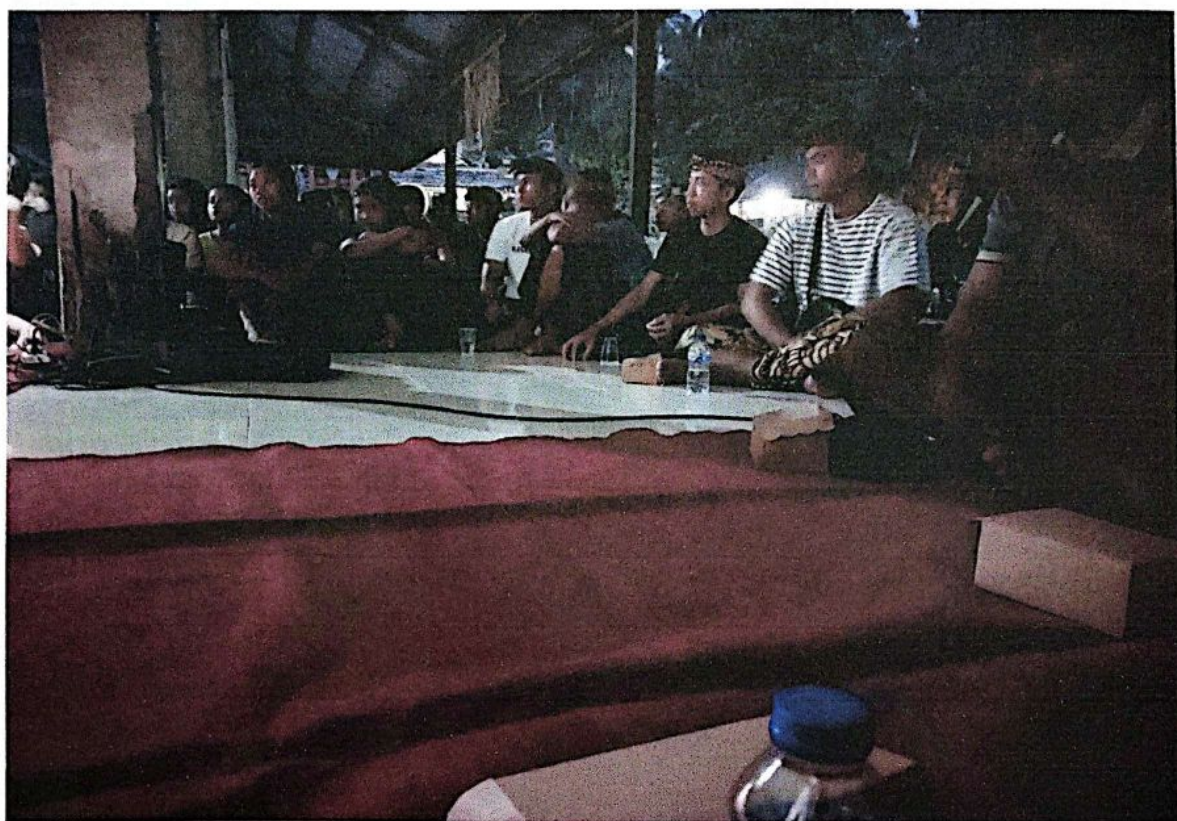
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

**Konsultasi Kelompok ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa
Sabtu, 02 November 2024**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 03 November 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Desa Adat Bukcabe
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Esensi Hari Suci tumpak krulut
- Jumlah Peserta : 17 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 03 November 2024

Mengetahui,
Bendah Desa Adat Bukcabe

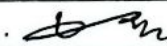
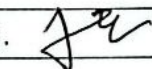
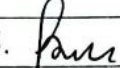
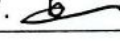
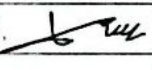
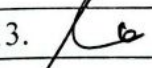
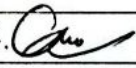
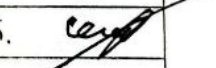
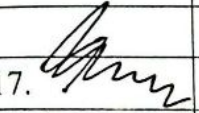
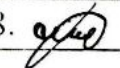
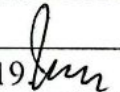
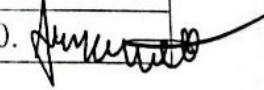


Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	STDesa Adat Bukcabe
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 03 November 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Puseh Desa Adat Bukcabe
Materi Penyuluhan	:	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	Ni Luh Yuni Lestari	Desa Adat Bukcabe	1. 	
2.	I Kadek Agus Suryadnyana	Desa Adat Bukcabe		2. 
3.	I Ketut Suartika	Desa Adat Bukcabe	3. 	
4.	I Wayan Sumerta	Desa Adat Bukcabe		4. 
5.	I Made Sumardika	Desa Adat Bukcabe	5. 	
6.	Ni Wayan Niasih	Desa Adat Bukcabe		6. 
7.	I Kadek Indra Surya Arta	Desa Adat Bukcabe	7. 	
8.	Ni Kadek Dika Dwi Mahesa	Desa Adat Bukcabe		8. 
9.	Ni Putu Dian Septiawan	Desa Adat Bukcabe	9. 	
10.	Ni Luh Adnyani	Desa Adat Bukcabe		10. 
11.	Ni Putu Winda Niviana Putri	Desa Adat Bukcabe	11. 	
12.	I Made Widiartana	Desa Adat Bukcabe		12. 
13.	Ni Ketut Sugiartini	Desa Adat Bukcabe	13. 	
14.	I Kadek Putra	Desa Adat Bukcabe		14. 
15.	Ni Komang Eka Saputri	Desa Adat Bukcabe	15. 	
16.	Ni Kadek Mini	Desa Adat Bukcabe		16. 
17.	Ni Luh Mutiasih	Desa Adat Bukcabe	17. 	
18.	Ni Kadek Fitriani	Desa Adat Bukcabe		18. 
19.	Ni Kadek Suriani	Desa Adat Bukcabe	19. 	
20.	I Komang Merta Dana	Desa Adat Bukcabe		20. 

Mengetahui,
Bendesa Adat Bukcabe



I Wayan S. M. M.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 17 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 03 November 2024
 - b. Kelompok Binaan : ST. Desa Adat Bukcabe
 - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui

Bendesa Desa Adat Bukcabe



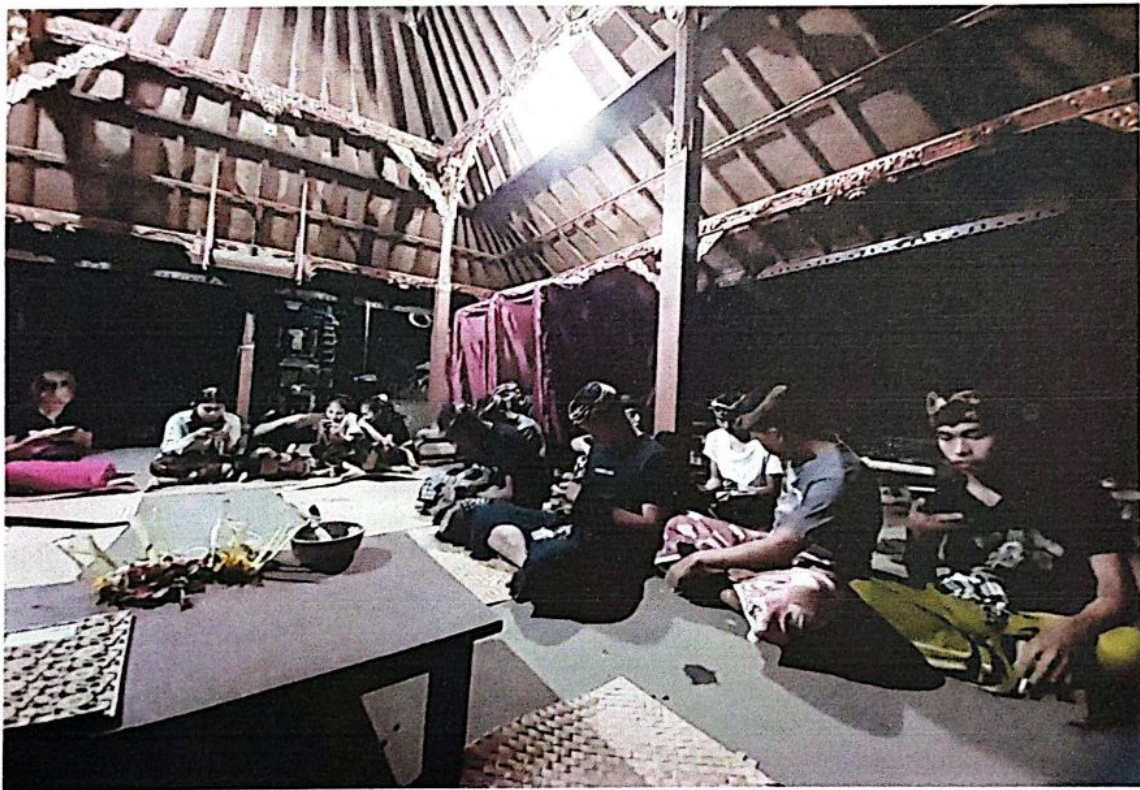
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan ST Desa Adat Bukcabe
Minggu, 03 November 2024**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Sabtu 09 Nopember 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Desa Adat Suwukan
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Esensi Hari Suci Tunpek Krulut
- Jumlah Peserta : 16 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

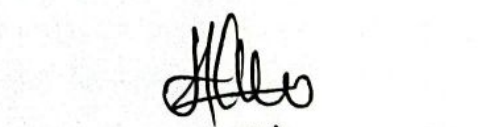
Rendang, 09 Nopember 2024

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat Suwukan

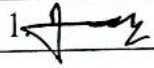
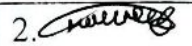
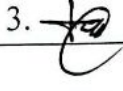
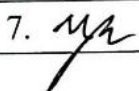
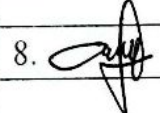
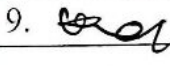
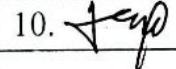
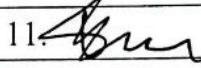
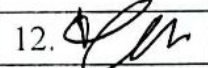
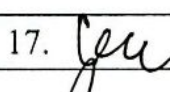
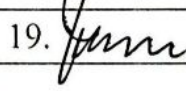
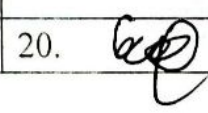

I Komang Agus Suriantara

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Suwukan
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 09 November 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Desa Adat Suwukan
Materi Penyuluhan	:	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Ketut Santa	Desa Adat Suwukan	1. 	
2.	I Mangku Brata	Desa Adat Suwukan		2. 
3.	I Wayan Sukerti	Desa Adat Suwukan	3. 	
4.	I Wayan Suda Suparta	Desa Adat Suwukan		4. 
5.	I Nengah Kedep	Desa Adat Suwukan	5.	
6.	I Komang Warsa	Desa Adat Suwukan		6.
7.	I Nengah Cakra	Desa Adat Suwukan	7. 	
8.	I Gede Satria	Desa Adat Suwukan		8. 
9.	I Nengah Reta	Desa Adat Suwukan	9. 	
10.	I Wayan Sudiarta	Desa Adat Suwukan		10. 
11.	I Wayan Bida Segening	Desa Adat Suwukan	11. 	
12.	I Made Suwarta	Desa Adat Suwukan		12. 
13.	I Nengah Manis	Desa Adat Suwukan	13. 	
14.	I Made Sueca Winata	Desa Adat Suwukan		14. 
15.	I Kadek Sukariawan	Desa Adat Suwukan	15. 	
16.	I Komang Lanus	Desa Adat Suwukan		16.
17.	I Nengah Karta	Desa Adat Suwukan	17. 	
18.	I Komang Paing	Desa Adat Suwukan		18.
19.	I Wayan Turut Artana	Desa Adat Suwukan	19. 	
20.	I Made Dana Arnawaa	Desa Adat Suwukan		20. 

Mengetahui
Kelian  Suwukan

Jero Mangku Utama

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 4 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Sabtu, 09 November 2024
 - b. Kelompok Binaan : Karang Desa Adat Suwukan
 - c. Waktu : 18.00 / 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Tengetahui,

Bendesa Desa Suwukan



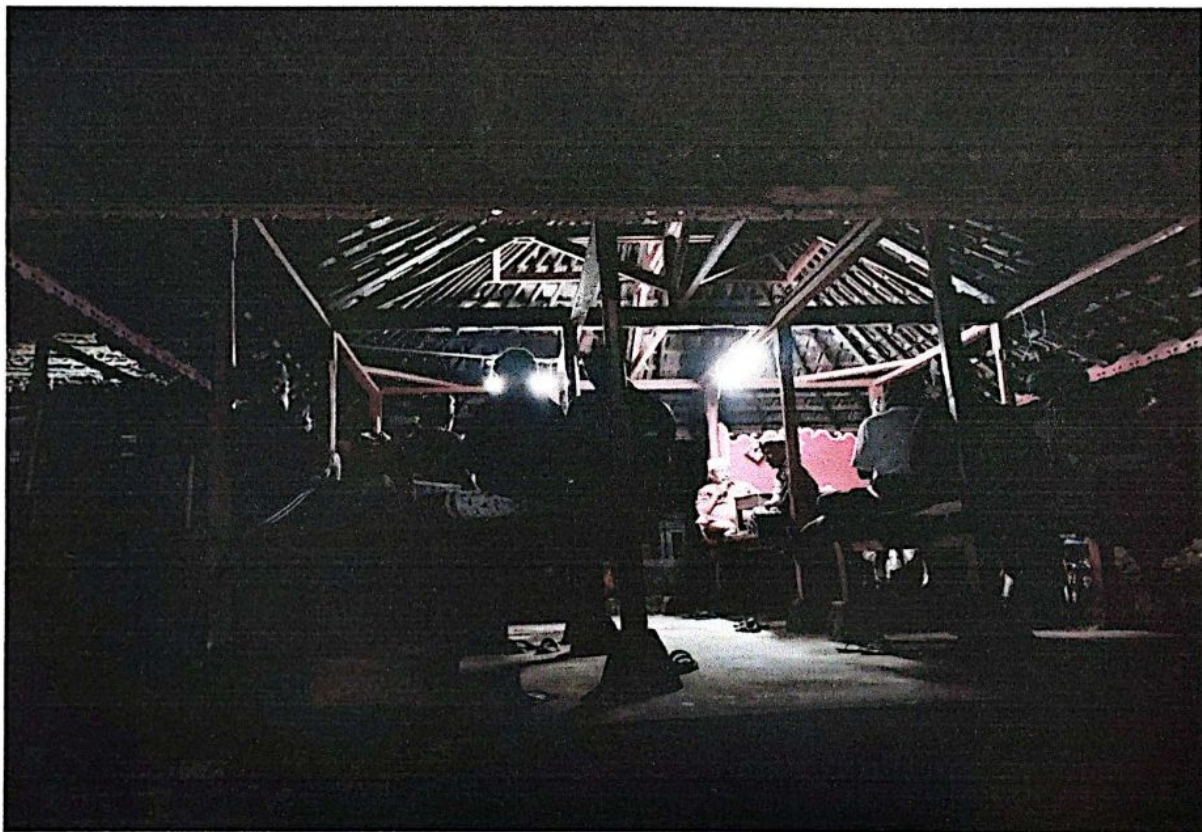

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Desa Adat Suwukan
Sabtu, 09 November 2024**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 10 November 2024
- Waktu : a. Berangkat : 19.00 WITA b. Kembali : 21.00 WITA
- Lokasi : Desa Adat Batusesa
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Sradha dan Bhakti
- Jumlah Peserta : 14 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 10 November 2024

Mengetahui,
Bendahara Desa Adat Batusesa

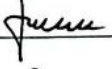
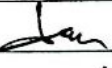
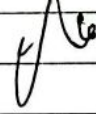
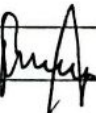

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Batusesa
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 10 November 2024
Waktu Pelaksanaan	:	19:00-21:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
Materi Penyuluhan	:	Sradha dan Bhakti

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Komang Putu Redana	Desa Adat Batusesa	1. 	
2.	I Komang Wijana	Desa Adat Batusesa		2. 
3.	I Wayan Darma	Desa Adat Batusesa	3. 	
4.	I Wayan Merti	Desa Adat Batusesa		4. 
5.	I Made Sukanta	Desa Adat Batusesa	5. 	
6.	I Wayan Patra	Desa Adat Batusesa		6. 
7.	I Nyoman Sila	Desa Adat Batusesa	7. 	
8.	I Komang Daging	Desa Adat Batusesa		8. 
9.	I Wayan Suarsana	Desa Adat Batusesa	9. 	
10.	I Komang Sutanaya	Desa Adat Batusesa		10. 
11.	I Wayan Pasek	Desa Adat Batusesa	11. 	
12.	I Wayan Dayuh	Desa Adat Batusesa		12. 
13.	I Nengah Sariya	Desa Adat Batusesa	13. 	
14.	I Wayan Suradnyana	Desa Adat Batusesa		14. 
15.	I Komang Dauh	Desa Adat Batusesa	15. 	
16.	I Made Merita	Desa Adat Batusesa		16. 
17.	I Komang Poma	Desa Adat Batusesa	17. 	
18.	I Wayan Putu Arjaya	Desa Adat Batusesa		18. 
19.	I Wayan Putra Budiana	Desa Adat Batusesa	19. 	
20.	I Made Berata	Desa Adat Batusesa		20. 

Mengetahui,
Bendesa Adat Batusesa


I Ketut Joni Yasa

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 14 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 6 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 10 November 2024
 - b. Kelompok Binaan : Kraja desa Adat Batusesa
 - c. Waktu : 19.00 - 21.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat Batusesa


I. Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Desa Adat Batusesa
Minggu, 10 November 2024**





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Sabtu, 16 November 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Desa Adat Batusesa
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Sradha dan Bhakti
- Jumlah Peserta : 16 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

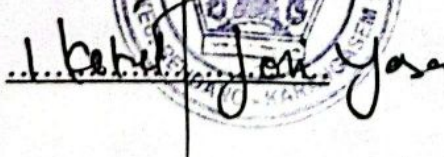
5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 16 November 2024

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat Batusesa

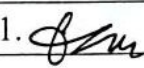
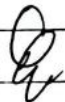
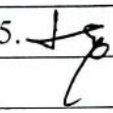
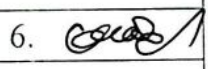
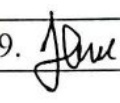
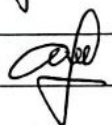
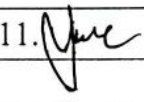
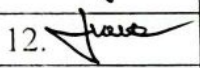
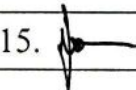
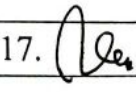
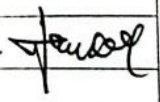
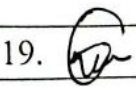
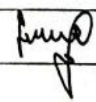



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 16 November 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Patokan Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa
Materi Penyuluhan	:	Sradha dan Bhakti

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Wayan Utama	Banjar Adat Belatung	1. 	
2.	I Nyoman Tama	Banjar Adat Belatung		2. 
3.	I Made Sumantra	Banjar Adat Belatung	3. 	
4.	I Kadek Sujana	Banjar Adat Belatung		4. 
5.	I Komang Kardi	Banjar Adat Belatung	5. 	
6.	I Kadek Merta Artha	Banjar Adat Belatung		6. 
7.	I Wayan Dastra	Banjar Adat Belatung	7. 	
8.	I Wayan Ngara	Banjar Adat Belatung		8. 
9.	I Wayan Tangkas Darmita	Banjar Adat Belatung	9. 	
10.	I Nyoman Sudana	Banjar Adat Belatung		10. 
11.	I Ketut Sueca	Banjar Adat Belatung	11. 	
12.	I Komang Sweca	Banjar Adat Belatung		12. 
13.	I Made Pasek Kerti	Banjar Adat Belatung	13. 	
14.	I Wayan Kaler Agustina	Banjar Adat Belatung		14. 
15.	I Komang Rai	Banjar Adat Belatung	15. 	
16.	I Nyoman Sujata	Banjar Adat Belatung		16. 
17.	I Made Sukerta	Banjar Adat Belatung	17. 	
18.	I Komang Pasek Bingin	Banjar Adat Belatung		18. 
19.	I Wayan Sukania	Banjar Adat Belatung	19. 	
20.	I Nengah Simpen	Banjar Adat Belatung		20. 

Mengetahui
Bendesa Adat Batusesa


I Ketut Joni Yasa

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 4 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Sabtu, 16 November 2024
 - b. Kelompok Binaan : Krama Banjar Adat Belatung, Desa Adat Batusesa
 - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat Batusesa



I. Komang Agus Suriantara, S.Pd.

I. Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa
Sabtu, 16 November 2024**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 17 Nopember 2024
- Waktu : a. Berangkat : 19.00 WITA b. Kembali : 21.00 WITA
- Lokasi : Desa Adat Pejeng
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Sradha dan Bhakti
- Jumlah Peserta : 16 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 17 Nopember 2024

Mengetahui
Bendah Desa Adat


I G. A. Agurah

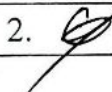
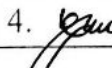
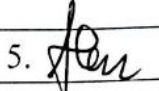
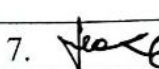
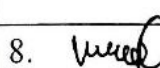
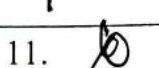
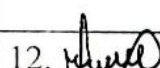
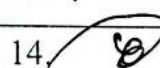
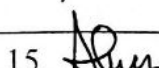
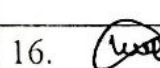
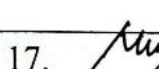
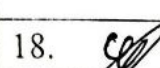
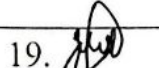
Kepabiksen

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Pejeng
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 17 November 2024
Waktu Pelaksanaan	:	19:00-21:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng
Materi Penyuluhan	:	Sradha dan Bhakti

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Komang Putu Redana	Desa Adat Pejeng	1.	
2.	I Komang Wijana	Desa Adat Pejeng		2. 
3.	I Wayan Darma	Desa Adat Pejeng	3. 	
4.	I Wayan Merti	Desa Adat Pejeng		4. 
5.	I Made Sukanta	Desa Adat Pejeng	5. 	
6.	I Wayan Patra	Desa Adat Pejeng		6.
7.	I Nyoman Sila	Desa Adat Pejeng	7. 	
8.	I Komang Dangin	Desa Adat Pejeng		8. 
9.	I Wayan Suarsana	Desa Adat Pejeng	9. 	
10.	I Komang Sutanaya	Desa Adat Pejeng		10.
11.	I Wayan Pasek	Desa Adat Pejeng	11. 	
12.	I Wayan Dayuh	Desa Adat Pejeng		12. 
13.	I Nengah Sariya	Desa Adat Pejeng	13. 	
14.	I Wayan Suradnyana	Desa Adat Pejeng		14. 
15.	I Komang Dauh	Desa Adat Pejeng	15. 	
16.	I Made Merita	Desa Adat Pejeng		16. 
17.	I Komang Poma	Desa Adat Pejeng	17. 	
18.	I Wayan Putu Arjaya	Desa Adat Pejeng		18. 
19.	I Wayan Putra Budiana	Desa Adat Pejeng	19. 	
20.	I Made Berata	Desa Adat Pejeng		20.

Mengesah/
Kelompok Desa Adat Pejeng



I Gusti Agung Ngurah Kepakisan

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.co.id

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 4 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Kelian Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 17 September 2024
 - b. Kelompok Binaan : Krana Desa Adat Pejeng
 - c. Waktu : 19.00 - 21.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui

Bendesa

Pejeng
1. Komang Agus Suriantara
Kepakusan

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

[Signature]
I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19940105032



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Desa Adat Pejeng
Minggu, 17 November 2024**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Sabtu, 23 November 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Desa Adat Kesimpar
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Esensi Sa pu leger
- Jumlah Peserta : 16 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 23 November 2024

Mengetahui

Bendahara Desa Adat

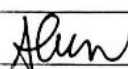
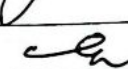
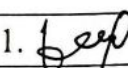
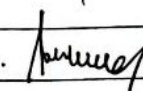
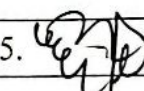
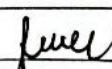
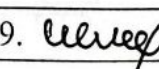
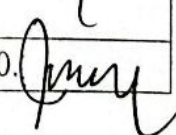
I Komang Agus Suriantara

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Kesimpar
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 23 November 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar
Materi Penyuluhan	:	Esensi Sapuh Leger

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Komang Sami	Desa Adat Kesimpar	1.	
2.	I Kadek Marianta	Desa Adat Kesimpar		2. 
3.	I Kadek Reti	Desa Adat Kesimpar	3.	
4.	I Nengah Kerti	Desa Adat Kesimpar		4. 
5.	I Wayan Sriaba	Desa Adat Kesimpar	5.	
6.	I Kadek Ribek	Desa Adat Kesimpar		6. 
7.	I Wayan Tunas Seming	Desa Adat Kesimpar	7.	
8.	I Mangku Suta	Desa Adat Kesimpar		8. 
9.	I Wayan Mudra	Desa Adat Kesimpar	9.	
10.	I Nengah Sena	Desa Adat Kesimpar		10. 
11.	I Nengah Simpen	Desa Adat Kesimpar	11.	
12.	I Wayan Miada	Desa Adat Kesimpar		12.
13.	I Wayan Kambung	Desa Adat Kesimpar	13.	
14.	I Made Badung	Desa Adat Kesimpar		14. 
15.	I Mangku Ruminta	Desa Adat Kesimpar	15.	
16.	I Wayan Ridep	Desa Adat Kesimpar		16. 
17.	I Wayan Nuada	Desa Adat Kesimpar	17.	
18.	I Made Nada	Desa Adat Kesimpar		18. 
19.	I Ketut Tamped	Desa Adat Kesimpar	19.	
20.	I Mangku Sriada	Desa Adat Kesimpar		20. 

Mengetahui,
Kelurahan Desa Adat Kesimpar



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 4 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Sabtu, 23 November 2024
 - b. Kelompok Binaan : Kraja Desa Adat Kesimpar
 - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengerti,
Bendesa Desa Adat



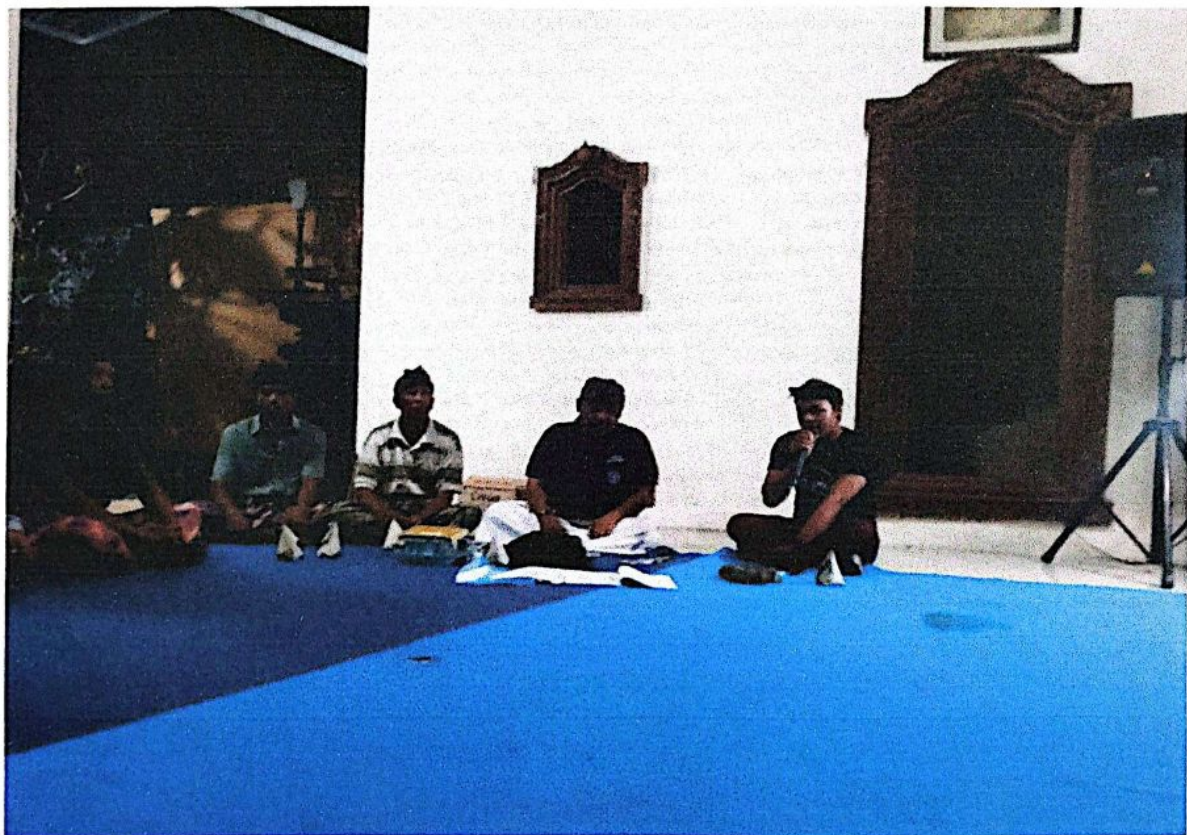
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Desa Adat Kesimpar
Sabtu, 23 November 2024**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 24 November 2024
- Waktu : a. Berangkat : 09.00 WITA b. Kembali : 11.00 WITA
- Lokasi : Desa Adat Suwukan
- Tujuan : Bimbingan dan penyuluhan
- Topik/Tema : Sadha dan Bhakti
- Jumlah Peserta : 16 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 24 November 2024

Mengetahui
Bendahara

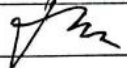
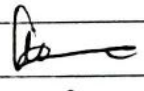
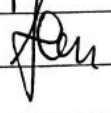
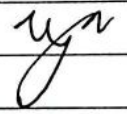
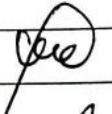
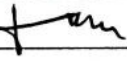
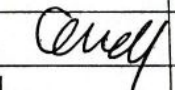
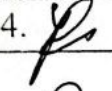
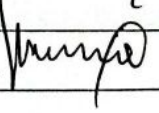
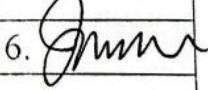

Ito Komang Suriantara

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 24 November 2024
Waktu Pelaksanaan	:	09:00-11:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Suwukan
Materi Penyuluhan	:	Sradha dan Bhakti

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Nengah Suarjaya	Desa Adat Suwukan	1. 	
2.	I Kadek Partika Yasa	Desa Adat Suwukan		2. 
3.	I Wayan Dharma	Desa Adat Suwukan	3. 	
4.	I Wayan Putra Astawa	Desa Adat Suwukan		4. 
5.	I Nyoman Menes	Desa Adat Suwukan	5. 	
6.	I Kadek Agus Swendra	Desa Adat Suwukan		6. 
7.	I Ketut Mastra	Desa Adat Suwukan	7. 	
8.	I Gede Sudiasa	Desa Adat Suwukan		8. 
9.	I Wayan Sudanta	Desa Adat Suwukan	9. 	
10.	I Wayan Simpen	Desa Adat Suwukan		10. 
11.	I Wayan Sudarta	Desa Adat Suwukan	11. 	
12.	I Wayan Taya	Desa Adat Suwukan		12. 
13.	I Komang Dharma Yasa	Desa Adat Suwukan	13. 	
14.	I Nyoman Kanis	Desa Adat Suwukan		14. 
15.	I Ketut Patra	Desa Adat Suwukan	15. 	
16.	I Putu Andi	Desa Adat Suwukan		16. 
17.	I Ketut Partika	Desa Adat Suwukan	17. 	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Suwukan


Jeko Mangku Sutama

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 17 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 1 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 24 November 2024
 - b. Kelompok Binaan : Seka Santi Gita Suara Sadha
 - c. Waktu : 09.00 - 11.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendesa

Suriantara

Jero...

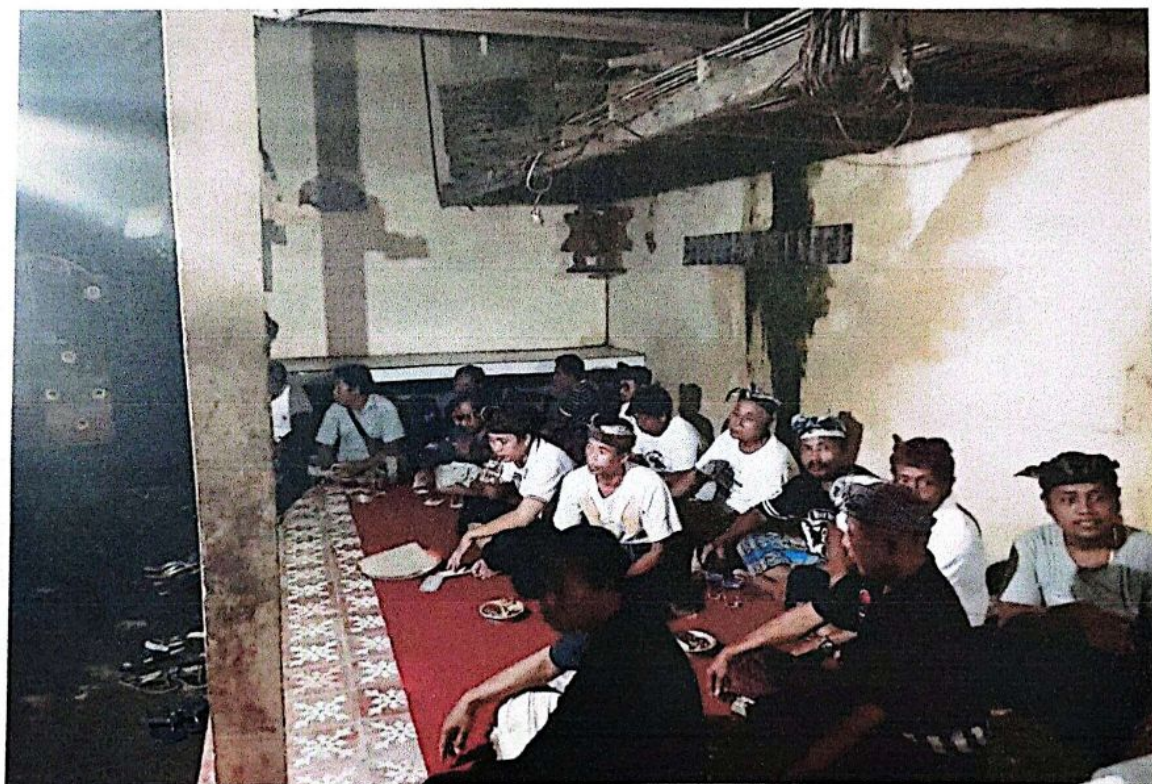
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

[Signature]
I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu
Minggu, 24 November 2024**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Sabtu, 30 November 2024
- Waktu : a. Berangkat : 09.00 WITA b. Kembali : 11.00 WITA
- Lokasi : Desa Adat Pejeng
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Sadha dan Bhakti
- Jumlah Peserta : 5 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 30 November 2024

Mengetahui

Bendesa Desa Adat

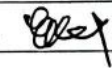
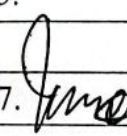
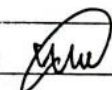
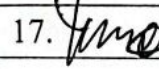
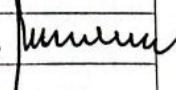
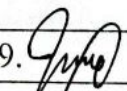
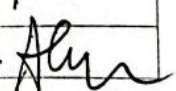

I Gusti Agung Kepakisen

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	ST Widya Bhakti
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 30 November 2024
Waktu Pelaksanaan	:	09:00-11:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng
Materi Penyuluhan	:	Sradha dan Bhakti

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Putu Hary Pratama	Desa Adat Pejeng	1. 	
2.	Ni Komang Kotik Arini	Desa Adat Pejeng		2. 
3.	Ni Luh Gita Sulatri	Desa Adat Pejeng	3.	
4.	I Gede Aditya Pratama	Desa Adat Pejeng		4.
5.	I Gede Adi Swantara	Desa Adat Pejeng	5. 	
6.	I Kadek Agus Suwendra	Desa Adat Pejeng		6. 
7.	I Made Santika	Desa Adat Pejeng	7. 	
8.	I Komang Adi Widiadnyana	Desa Adat Pejeng		8. 
9.	I Kadek Oka Utama	Desa Adat Pejeng	9.	
10.	Ni Kadek Putri Natalia Cahyani	Desa Adat Pejeng		10.
11.	I Kadek Pait Ardita	Desa Adat Pejeng	11. 	
12.	I Kadek Widiastika Ariputra	Desa Adat Pejeng		12. 
13.	I Wayan Wiranatha	Desa Adat Pejeng	13. 	
14.	I Gede Rawit Eka Saputra	Desa Adat Pejeng		14.
15.	I Gede Restu Tirtayana	Desa Adat Pejeng	15.	
16.	Ni Luh Intan Andini Putri	Desa Adat Pejeng		16. 
17.	I Kadek Ediasa	Desa Adat Pejeng	17. 	
18.	I Gede Eka Suryawan	Desa Adat Pejeng		18. 
19.	I Kadek Budiasa	Desa Adat Pejeng	19. 	
20.	I Gede Sugi Adi	Desa Adat Pejeng		20. 

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Pejeng



I Gusti Agung Ngurah Kepakisan

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

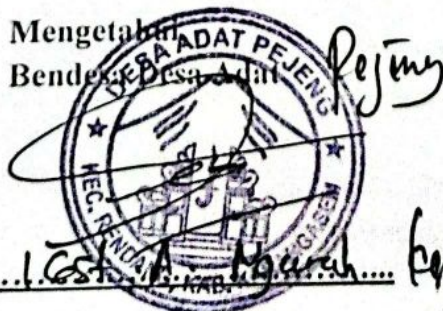
6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Sabtu 30 November 2024
 - b. Kelompok Binaan : ST. Widya Bhakti, Desa Adat Pejeng
 - c. Waktu : 09.00 - 11.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui
Bendahara



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN NOVEMBER TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng
Sabtu, 30 November 2024**

